



SEPTEMBER, 2019

**TINJAUAN**

**MANAJEMEN**

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Jalan Veteran Malang, Jawa, Timur  
Telp. +62 341 551611

Email: [faperta@ub.ac.id](mailto:faperta@ub.ac.id) - Website: <https://fp.ub.ac.id>

# VISI DAN MISI

## Visi

Pada tahun 2025 menjadi institusi pendidikan tinggi pertanian berstandar internasional yang berperan aktif dalam Pengembangan IPTEK dan Pengelolaan Sumberdaya Alam yang berlanjut serta pengembangan manajemen agribisnis.

## Misi

Misi Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya adalah:


1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pertanian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam serta manajemen agribisnis terkini berwawasan global berbasis iman dan taqwa,
2. Mengembangkan dan menerapkan IPTEK dalam lingkup Pertanian dan lingkungan serta manajemen agribisnis dalam pembangunan bangsa, dan
3. Adaptasi dan mitigasi pertanian terhadap perubahan iklim

## Tujuan

Dalam mewujudkan visi dan misi institusi, tujuan umum Fakultas Pertanian, UB adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi, berkemampuan akademik tinggi, mempunyai karakter dan determinasi tinggi, berperilaku luhur dan berjiwa wirausaha,
2. Menghasilkan IPTEK berbasis *appreciative inquiries* sekaligus *problem solving* dalam bidang pertanian dan sumberdaya alam, serta memadukan IPTEK hasil penelitian dengan program pendidikan, dan
3. Menerapkan IPTEK sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang pertanian dan sumberdaya alam.

## LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/FO.4/HK.01.05a
		30 September 2019
	TINJAUAN MANAJEMEN	Revisi 1
		61 Halaman

## TINJAUAN MANAJEMEN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	Dr. Sujarwo , SP., MP	Wakil Dekan 1	Ttd	30 September 2019
2. Pemeriksaan	Dr.Ir. Damanhuri, MS	Dekan	Ttd	30 September 2019
3. Persetujuan	Dr.Ir. Damanhuri, MS	Dekan	Ttd	30 September 2019
4. Penetapan	Dr.Ir. Damanhuri, MS	Dekan	Ttd	30 September 2019
5. Pengendalian	Dr. Sujarwo , SP., MP	Wakil Dekan 1	Ttd	30 September 2019

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
II. HASIL	9
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya.....	9
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi .....	11
3. Kinerja dan Efektivitas SMM .....	17
a. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja	17
b. Capaian Sasaran Mutu	22
c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja	29
c. Evaluasi Program Kerja	37
d. Ketidakesesuaian dan Tindakan Perbaikan	41
e. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik <i>Stakeholders</i>	47
f. Hasil-hasil Audit	54
g. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal	55
4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya.....	56
5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang .....	57
6. Peluang untuk Perbaikan .....	59
III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH	60

## I. PENDAHULUAN

Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (FP-UB) adalah salah satu fakultas yang terkemuka di UB. FP-UB menargetkan kapasitas institusi berdaya saing Asia pada tahun 2016 sampai 2020. Target capaian ini bukanlah hal yang ringan untuk mewujudkannya. Langkah-langkah strategis diperlukan untuk mencapainya dan hal tersebut dituangkan dalam dokumen Renstra Universitas Brawijaya 2016 – 2020. Penyusunan renstra FP-UB mengacu pada standard yang telah ditetapkan baik di BAN PT, AUN-QA maupun QS-Asia.

Dalam perspektif sejarah, FP-UB didirikan pada tanggal 10 Nopember 1960, di bawah naungan Universitas Kotapraja Malang. Kemudian sejak 11 Juli 1961, melalui kawat Presiden Republik Indonesia Nomor 258/K/1961, nama universitas ini diubah menjadi Universitas Brawijaya dan kampusnya terletak di Kota Malang.

FP-UB telah berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berperan penting dalam membantu mengatasi berbagai persoalan bangsa dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan memelihara kelestarian lingkungan. Selain itu, FP-UB juga telah banyak melakukan kerjasama dengan berbagai institusi baik di dalam maupun di luar negeri dalam upaya mewujudkan visi dan misi yang ditetapkannya.

### **Komitmen Fakultas Pertanian UB dalam implementasi SPMI**

FP-UB menggunakan Sistem Penjaminan Mutu (SPM) secara internal dengan nama Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) dengan 10 standar mutu akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) pada tahun 2006 - 2009. Mulai tahun 2010 sistem penjaminan mutu di FP-UB menggunakan nama Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menggunakan tujuh (7) standar mutu akademik, non akademik dan tujuh (7) standar mutu PT berkelas dunia sesuai penjaminan mutu yang dicanangkan oleh Pusat Jaminan Mutu di tingkat universitas.

FP-UB melakukan penjaminan mutu pendidikan sebagai pertanggungjawaban kepada *stakeholders* untuk mengembangkan mutu pendidikan FP-UB secara berkelanjutan. Dengan demikian, mutu penyelenggaraan pendidikan di FP-UB diakui

tidak saja secara internal, namun juga secara eksternal oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau badan akreditasi internasional.

Dalam penerapan SPMI, FP-UB memastikan bahwa budaya mutu dipahami dan dilaksanakan semua pihak, serta dikendalikan. Dengan SPMI ini, FP-UB akan mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), mampu memenuhi kebutuhan/memuaskan stakeholders (aspek induktif) yaitu kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan profesional.

Dekan Fakultas Pertanian berkomitmen untuk selalu melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus dalam setiap proses bisnis yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian. Komitmen ini salah satunya ditunjukkan dengan komitmen melakukan Tinjauan Manajemen sekali dalam setahun, sebagai bagian dari siklus OSDAT (Organisasi, Sistem, Do, Audit dan Tindak lanjut) dan siklus PPEPP (Penetapan standar UB, Pelaksanaan standar UB, Evaluasi pelaksanaan standar UB, Pengendalian pelaksanaan Standar UB dan Peningkatan Standar UB) dan diikuti oleh semua unit kerja dibawah Fakultas Pertanian.

### **Lingkup Bahasan**

Mengacu sistem manajemen mutu (SMM) SNI ISO 9001:2008, maka Fakultas Pertanian melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan SMM.
3. Informasi kinerja dan efektivitas SMM, meliputi tren-tren:
  - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan. Kepuasan pelanggan diukur dari kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan PBM maupun Layanan Administrasi, serta kepuasan stakeholder khususnya kepuasan lembaga tempat magang mahasiswa.
  - b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
  - c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
  - d. Ketidakesesuaian dan tindakan perbaikan.

- e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
  - f. Hasil-hasil audit AIM siklus 17
  - g. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.
4. Evaluasi kecukupan sumberdaya.
  5. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan resiko dan peluang.
  6. Peluang-peluang untuk perbaikan.

### **Pelaksanaan Tinjauan Manajemen**

Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian UB telah ditetapkan satu tahun sekali pada bulan September sebagai evaluasi hasil kegiatan pada tahun akademik sebelumnya. Tinjauan manajemen ditinjau lagi pada bulan Januari sebagai revisi setelah dilakukan audit AIM yang biasanya dilakukan bulan Oktober-Nopember. Tinjauan Manajemen 2019 disusun melalui workshop dalam dua tahap, yaitu: pra-workshop yang dilakukan pada tanggal 26 September 2019 untuk pemetaan data penunjang (Gambar 1), dan workshop yang dilaksanakan pada tanggal 4-5 Oktober 2019 bersamaan dengan evaluasi indikator kinerja utama (IKU) untuk finalisasi dokumen.

Workshop diikuti oleh Dekan dan Wakil Dekan dan unit kerja di FP, yaitu: BPP, GJM, PSIK, BJ dan empat jurusan (Jurusan Tanah, Budidaya Pertanian, Hama dan Penyakit Tanaman.) serta ketua program studi (KPS) di lingkungan FP-UB.



Gambar 1. Pra workshop penyusunan dokumen Tinjauan Manajemen FP-UB, 26 September 2019



Gambar 2. Workshop Penyusunan IKU sekaligus penyusunan dokumen TM di lingkungan FP-UB tanggal 4-5 Oktober 2019.



## II. HASIL

Hasil evaluasi manajemen FP-UB Tahun 2018/2019 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen.

### 1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Berdasarkan analisis TM tahun 2018, direkomendasikan beberapa upaya perbaikan beberapa indikator kinerja di FP-UB, sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Tabel 1 memperlihatkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian dalam siklus kegiatan tahun berikutnya. Keluhan dan ketidakpuasan masih terkait dengan layanan akademik baik KRS atau Layanan Administrasi akademik lainnya. Kekacauan pengisian KRS diatasi dengan pengisian KRS secara *offline*.

Terkait dengan SPMI tindak lanjut pembuatan Manual Mutu masih belum direalisasi. Dalam waktu dekat mudah-mudahan sudah bisa diselesaikan. Ada beberapa sasara mutu yang masih belum tercapai. Peningkatan kualitas dosen tidak menjadi masalah. Masalah masih ada pada kualitas penaga kependidikan, karena kualifikasi tendik yang tidak sesuai dengan unit kerja tempat dimana di bekerja. Pelatihan-pelatihan dilakukan untuk mengatasi al itu, tetapi sebagian masih belum terprogram. Upaya daya saing lulusan masih menghadapi tantangan berupa belum optimalnya capaian rerata kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa. Terkait dengan capaian kompetensi, FP-UB sudah memiliki program untuk perolehan sertifikasi kompetensi. Selain itu, peningkatan daya saing internasional masih menghadapi kendala fasilitas dan peralatan yang belum sesuai dengan spesifikasi yang diperlukan.

Tabel 1. Tabel rekomendasi dari tindak lanjut TM 2018, tindak lanjut, kendala dan rencana selanjutnya.

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Meningkatkan Layanan KRS mahasiswa	Keluhan	Ditetapkan KRS ganda online dan offline	Mahasiswa sering tidak konsultasi dengan dosen pembimbing	Peningkatan fungsi dosen pembimbing akademik
2.	Meningkatkan kualitas Layanan akademik	Kepuasan	Layanan akademik berbasis online	Mahasiswa sering mengurus surat dalam waktu yang mendesak	Sosialisasi SOP dengan memasang alur pengurusan Administrasi akademik
3.	Update Manual Mutu (MM) dengan memasukkan Pedoman Pengelolaan FP	SPMI	Belum	Reorganisasi struktural FP dan struktur GJM yang "pincang"	Update MM
4.	Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Sasaran Mutu		Rekrutmen dosen & tendik baru yang terbatas dan kualifikasi tendik yang ada tidak sesuai dengan penempatan di unit kerja	Usulan penerimaan dosen dan tendik sesuai dengan kebutuhan
5	Meningkatkan daya saing lulusan	Sasaran Mutu		Kemampuan bahasa Inggris yang kurang dan sistem seleksi masuk yang kurang ketat	
6.	Meningkatkan daya saing internasional	Sasaran Mutu		Peralatan laboratorium yang sudah "kuno"	

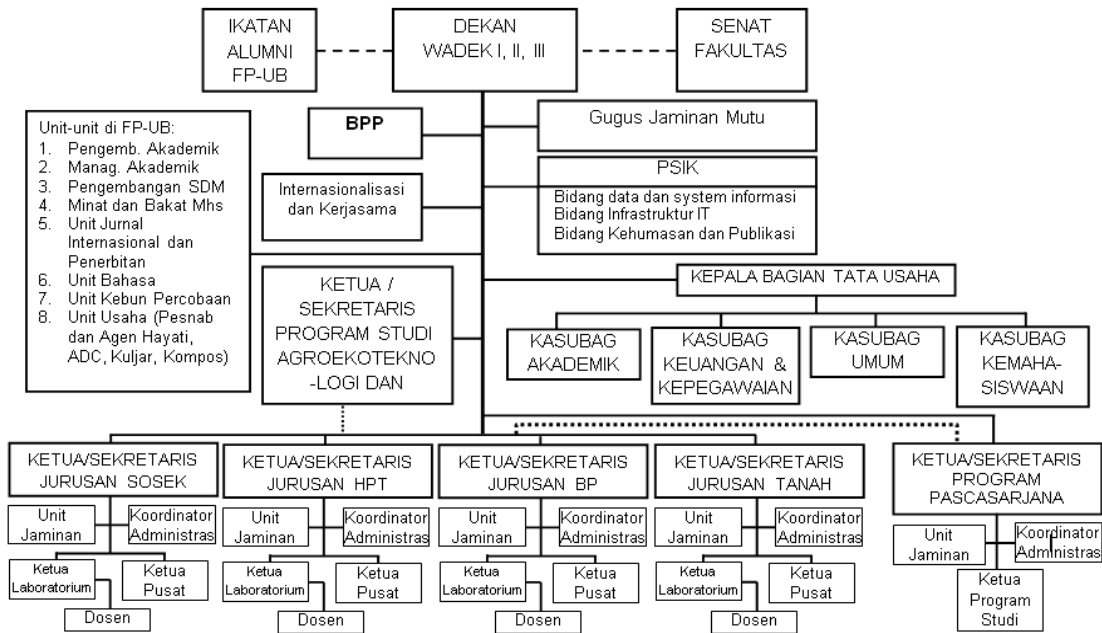
7	Meningkatkan AEE S2 & S3	Sasaran Mutu		Sistem penerimaan yang kurang ketat	Peningkatan monitoring penelitian tesis dan/atau disertasi
8	Meningkatkan pemanfaatan IT dalam proses PBM	Sasaran Mutu		Masih banyak dosen yang tidak paham dengan IT	

## 2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Capaian sasaran mutu FP-UB sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal dan kondisi internal FP-UB. Dua faktor tersebut menjadi bagian penting diperhatikan dalam setiap penyusunan dan penetapan dokumen strategis FP-UB.

Implementasi sistem manajemen organisasi dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu perubahan Organisasi dan Tata Kelola (OTK). Perubahan yang sangat signifikan adalah terkait dengan struktur organisasi yang menuntut adanya penyesuaian dengan OTK Universitas Brawijaya. Sebelumnya, struktur program study sarjana Agribisnis dan Agroekoteknologi adalah di bawah Fakultas Pertanian langsung (Gambar 3), sedangkan saat ini kedua Program Studi tersebut di bawah Jurusan, yaitu Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian untuk PS S1 Agribisnis dan Jurusan Budidaya Pertanian untuk PS S1 Agroekoteknologi. Demikian juga terkait dengan struktur pengelolaan program studi di pasca sarjana. Perubahan ini sesuai dengan SOTK FP-UB menurut Peraturan Rektor Nomor 57 Tahun 2018, seperti yang disajikan pada Gambar 4.

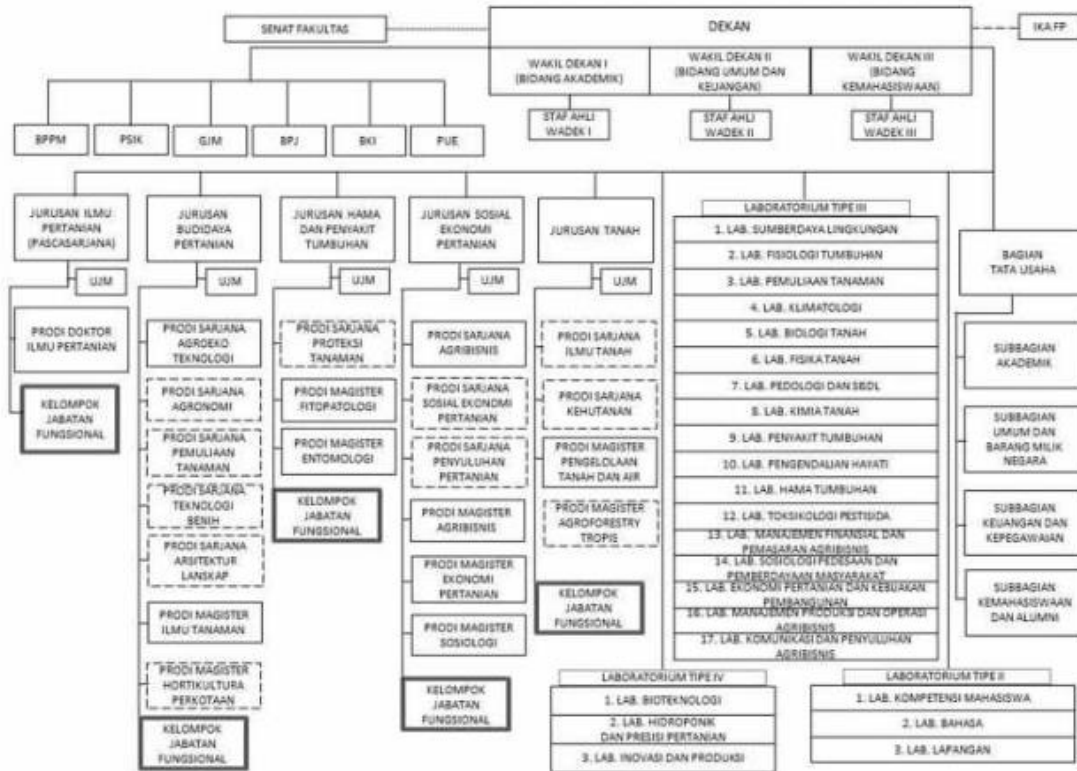
Salah satu pertimbangan perubahan struktur organisasi FP UB adalah pertimbangan bahwa unit laboratorium-laboratorium di lingkungan FP UB akan dapat meningkatkan kinerjanya dalam penelitian dan pengembangan akademik. Kinerja laboratorium terutama berkaitan dengan penelitian diharapkan akan menghasilkan konsep dan teknologi yang inovatif dan implementatif, sehingga unit-unit di lingkungan FP UB menjadi sangat strategis dan berpeluang besar untuk berkembang dengan optimal.



Gambar 3. Bagan struktur organisasi FPUB tahun 2016. WD= Wakil Dekan, BPPM= Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, UPT=Unit Pelaksana Teknis, PSIK=Pusat Sistem Informasi Kerjasama dan Kehumasan (garis utuh=instruktif, garis putus-putus=konsultatif, garis titik-titik= koordinatif)

Perubahan yang cukup nyata pada OTK adalah perubahan struktur organisasi program studi-program studi yang pada tahun 2016 dikelola oleh Fakultas Pertanian, dibawah manajemen Dekan menjadi dikelola Jurusan di bawah manajemen Ketua Jurusan pada tahun 2018. Jurusan Pasca hanya mengelola program studi pascasarjana S3. Sebaliknya terjadi pada manajemen pengelolaan laboratorium, yang semua dikelola di bawah manajemen ketua jurusan pada tahun 2017 menjadi dikelola oleh Fakultas di bawah manajemen Dekan. Desentralisasi manajemen ini dilakukan untuk mempercepat akselerasi masing-masing program studi.

Evaluasi dalam satu tahun terakhir menunjukkan bahwa perubahan OTK ini tidak serta merta langsung dapat diaplikasikan atau diadaptasikan sepenuhnya ke masing-masing unit kerja. Seperti contoh, program studi S2 di OTK tertulis dikelola oleh jurusan, namun nyatanya masih juga dikelola oleh program pascasarjana, terutama untuk kegiatan akademik belajar mengajar. Sehingga, untuk mengimplementasikan OTK sepenuhnya perlu waktu transisi dan rancangan langkah-langkah yang jelas. Dalam hal ini, FP-UB telah menetapkan langkah-langkah strategis pengelolaan program pasca sehingga dapat mengimplementasikan OTK dan manajemen mutu secara optimal.



**Gambar 4.** Bagan struktur organisasi FPUB tahun 2018. WD= Wakil Dekan, BPPM= Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, UPT=Unit Pelaksana Teknis, PSIK=Pusat Sistem Informasi Kerjasama dan Kehumasan, GJM=Gugus Jaminan Mutu, BPJ=Badan Penerbitan Jurnal, BKI=Badan Kerjasama Internasional, PUE= Pengembangan Usaha dan Enterpreneur (garis utuh=instruktif, garis putus-putus=konsultatif, garis titik-titik= koordinatif)

Beberapa perubahan dalam internal fakultas dalam setahun terakhir antara lain:

1. Perubahan susunan struktur pimpinan FP UB, karena masa jabatan pimpinan sebelumnya yang sudah habis. Perubahan terjadi mulai dari dekan, wakil dekan, ketua jurusan dan beberapa unit kerja lainnya. Perubahan ini tentunya membawa perubahan suasana akademik yang lebih baik dan program-program kerja baru yang lebih menjawab kebutuhan *stakeholders* (dosen, mahasiswa dan pengguna lulusan)
2. Evaluasi kurikulum yang rutin dilaksanakan oleh fakultas menghasilkan masukan yaitu adanya perubahan dan atau tambahan bahan ajar mata kuliah dalam kaitannya dengan perubahan kebutuhan *stakeholders*, serta iklim industri yang berkembang pesat, yaitu era industri 4.0.

3. Peningkatan kapasitas kerjasama penelitian FP UB di lingkup nasional
4. Peningkatan fasilitas belajar dan mengajar. Hal ini dapat ditunjukkan dari kecukupan ruang belajar yang lebih baik dan memadai. Apabila tahun sebelumnya, dosen kesulitan mendapatkan jam dan ruang pengganti, namun saat ini sudah tidak terjadi lagi. Bagian akademik fakultas juga membantu dalam penyediaan ruangan dan waktu untuk kelas pengganti.
5. Adanya unit-unit kerja baru di internal FP UB, contohnya, Unit Usaha FPUB. Unit ini bergerak dalam hal pengembangan inovasi produk hasil penelitian dosen atau mahasiswa.

Perubahan Eksternal Organisasi disebabkan karena ada faktor eksternal antara lain Pendidikan berbasis capaian pembelajaran atau *Outcomes Based Education (OBE)*, dan adanya tuntutan revolusi industry 4.0 pada tahun 2018-2019. Adapun aspek perubahan dari factor-faktor tersebut bisa dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwasanya Sistem Capaian Pembelajaran (OBE) merupakan penyempurnaan terhadap sistem akreditasi nasional yang selama ini digunakan. Hal ini sejalan dengan sebagian besar lembaga akreditasi/sertifikasi internasional yang telah menggunakan OBE sebagai basis evaluasinya. Karena itu, penting bagi para pemangku kepentingan di dunia pendidikan tinggi, untuk menguasai penerapan OBE di institusi masing-masing.

Parameter penting dalam OBE adalah capaian pembelajaran (*outcomes*). Asesmen dan evaluasi pencapaian pembelajaran merupakan basis penjaminan mutu dan perencanaan strategi akademik. Hal ini menuntut perubahan dalam berbagai aspek pelaksanaan pendidikan, mulai dari penentuan profil lulusan, penentuan capaian pembelajaran, perancangan kurikulum, asesmen capaian pembelajaran, evaluasi, dan tindakan perbaikan berkelanjutan. Selain perubahan mendasar tersebut, Perguruan Tinggi dan Program Studi juga harus mengawal dan memelihara keberlangsungan dan pertumbuhannya.

Tabel 2. Faktor Perubahan Eksternal yang Mempengaruhi Sistem Manajemen

<b>Faktor Perubahan</b>	<b>Sebelum (2018)</b>	<b>2018 – sekarang</b>
<b>1. OBE (Outcomes Based Education)</b>		
1.1 Perubahan RPS	Berbasis isi, berbasis KKNI	Berbasis Capaian Pembelajaran ( <i>Learning Outcome</i> )
1.2 Dosen	Fokus masih materi	Tidak hanya materi tapi penyesuaian profil lulusan dan capaian pembelajaran
1.3 Mahasiswa	Monoton	Dinamis
1.4 Proses	Cenderung One way	Bertumpu pada mahasiswa (SCL Student Centered Learning dengan berdasarkan profil lulusan atau capaian pembelajaran)
1.5 Hasil Pembelajaran	Dominan aspek kognitif	Capaian pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dilakukan secara seimbang
<b>2. Revolusi Industri 4.0 dalam PTN</b>		
1. Sistem Pembelajaran	Belum optimal penggunaan media digital	Pembelajaran bersesuaian terintegrasi dengan media digital
2. Dosen	Kurang aktif penggunaan bahan e-learning	Lebih aktif penggunaan bahan e-learning
3. Mahasiswa	Monoton hanya mengandalkan di kelas	Pembelajaran oleh mahasiswa lebih atraktif dan fleksibel tidak hanya berbasis pembelajaran di kelas saja (pembelajaran atau diskusi bisa dilakukan melalui media online)
4. Proses	Belum optimal menggunakan media pembelajaran digital dan on-line	Terjadi peningkatan penggunaan media digital dan on-line dalam proses pembelajaran
5. Hasil Pembelajaran	Cenderung bertumpu pada kognitif	Mahasiswa, dalam proses pembelajaran, juga ditempa dalam kapasitas afektif dan psikomotorik, selain juga kemampuan critical thinking – nya (cognitive)

Dalam operasional lingkup program studi, paradigma OBE sebagian diimplementasikan dalam bentuk kurikulum dan perangkat pendukungnya. Kurikulum merupakan suatu blue print proses pendidikan yang dapat menentukan mutu lulusan dari suatu program studi sesuai bidang yang ditekuni dan terintegrasi dengan yang lain. Organisasi atau Perguruan Tinggi dan Program Studi perlu menguasai implementasi OBE dan penjaminan mutunya, mulai dari menyusun, melaksanakan, mengases dan mengevaluasi kurikulum berbasis outcome, maka Satuan Penjaminan Mutu UB bahkan ranah Fakultas Pertanian dan beberapa Program

Studi telah menyelenggarakan Workshop Nasional Kurikulum **“Outcomes Based Education”**. Hal ini sangat penting dilakukan dalam upaya sosialisasi dan implementasi system tersebut. Sehingga perubahan system ini membawa dampak bagi seluruh civitas akademika FP UB.

Penyusunan strategi dalam kurikulum OBE ini merupakan strategi kegiatan pembelajaran berbasis outcome yang berkelanjutan. Sehingga OBE ini membawa berbagai perubahan mulai dari; Perubahan RPS (Rencana Pembelajaran Semester), Dosen, Mahasiswa, Proses Pembelajaran, dan Hasil Pembelajaran. Secara umum perubahan ini membawa perubahan yang positif bagi institusi (Program Studi, Jurusan, dan Fakultas Pertanian Univ. Brawijaya). Perubahan yang mendasar adalah pada aspek capaian pembelajaran yang direlevansikan dengan profil lulusan masing-masing program studi.

Pada saat ini OBE di FP-UB masih dalam dalam tahap penyiapan dokumen RPS, baru sebagian yang telah mengimplementasikannya di dalam pelaksanaan pembelajaran baik di kelas, di laboratorium maupun di lapangan.

Aspek eksternal lainnya yang mempengaruhi organisasi yaitu Revolusi Industri 4.0 dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Industri 4.0 mendorong kurikulum pendidikan tinggi agar sesuai dengan dinamika digital, *internet of thing*, *Artificial Intelligence*, bioteknologi, serta perkembangan pesat lainnya. Jika tidak disesuaikan, lulusan perguruan tinggi tidak akan sesuai dengan perkembangan zaman yang penuh tuntutan dari berbagai dimensi kebutuhan khususnya dalam perkembangan IT (Informasi Teknologi dalam kehidupan, khususnya pada Perguruan Tinggi)

Menghadapi hal tersebut, mulai dari Program Studi sampai dengan Rektor UB memberikan sosialisasi dan penekanan akan pentingnya Revolusi Industri 4.0 dalam menunjang pembelajaran di Perguruan Tinggi melalui seminar, workshop dan diskusi-diskusi ilmiah dan lainnya dalam rangka implementasinya. Dengan demikian, revolusi industry 4.0 ini berdampak pada berbagai perubahan antara lain; RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan implimentasinya dalam proses pembelajaran, dan diharapkan juga merubah hasil pembelajaran. Perubahan yang mendasar adalah proses pembelajaran lebih dinamis karena penggunaan IT secara terintegrasi mulai pengajaran, penelitian dan pengabdian.



Pelaksanaan revolusi industri dalam bidang pendidikan pertanian di FP-UB masih harus dicermati lagi, karena kesiapan sarana dan prasarana serta teknologi informasi yang tidak banyak ditekuni oleh dosen di FP-UB.

### 3. Kinerja dan Efektivitas SMM

#### a. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja

Proses pemantauan dan pengukuran kinerja di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya meliputi 3 hal sebagai berikut:

1. Sasaran mutu bersumber dari LED (Laporan Evaluasi Diri/Borang 3B FPUB),
2. Indikator Kinerja Utama bersumber dari AIM (Audit Internal Manajemen), dan
3. Program kerja dan keterserapan dana bersumber dari Renstra.

Adapun metode untuk pemantauan yang dilakukan terdiri atas:

- Metode dokumentasi: pemantauan dilakukan melalui laporan kegiatan yang telah dilakukan seperti laporan tahunan/semesteran/bulanan/borang akreditasi,
- Metode survei: metode pemantauan ini bertujuan untuk menjangkau data dari para *stakeholders*, terutama kelompok sasaran misalnya untuk mengetahui indeks kepuasan,
- Metode observasi lapangan: untuk mengamati data empiris di lapangan dan bertujuan untuk lebih meyakinkan dalam membuat penilaian tentang proses dari kebijakan misalnya untuk kegiatan yang bersifat fisik seperti pembangunan dan perbaikan sarana prasarana serta proses belajar mengajar baik di kelas maupun laboratorium. Metode ini dapat digunakan untuk melengkapi metode survei,
- Metode wawancara: pedoman wawancara yang menanyakan berbagai aspek yang berhubungan dengan implementasi kebijakan perlu dipersiapkan, dan
- Metode FGD: dengan melakukan pertemuan dan diskusi dengan para *stakeholders* yang bervariasi. Dengan cara demikian, maka berbagai informasi yang lebih valid akan dapat diperoleh melalui *cross check* data dan informasi dari berbagai sumber. Realisasi pemantauan metode ini antara lain dilakukan pada saat Rapat Pimpinan pada tingkat Universitas yang dilakukan paling lama 3 bulan sekali.

Secara lebih rinci, proses pemantauan dan pengukuran kinerja di Fakultas Pertanian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya

No	Item Kinerja	Pemantauan			Pengukuran	
		Penanggung Jawab	Metode	Waktu	Instrumen	Dasar Hukum/Aturan yang Digunakan
1	Sasaran mutu	Rektor				Peraturan UB No 1 Tahun 2017 Tentang Standar Mutu
	Standar 1. Visi, misi, tujuan, sasaran serta strategi pencapaian		Dokumen-tasi	Per Semester, Per Tahun	Borang kinerja PS, PDDIKTI borang penelitian, pengabdian masyarakat dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Publik (LAKIP)	
	Standar 2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu		Dokumen-tasi	Per tahun	Kredibel: proses pemilihan pimpinan Transparan: SIERKA utk keuangan dan SIAKAD untuk akademik; Akuntabel: tingkat kelulusan mahasiswa; AIM, akreditasi nasional dan internasional Tanggungjawab: struktur organisasi, uraian tupoksi, perencanaan dan pelaporan pelaksanaan program kerja, rencana dan laporan pertanggung-jawaban, setiap keputusan secara kolektif Adil: UKT berjenjang	Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No 074/SK/2006 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Brawijaya.

No	Item Kinerja	Pemantauan			Pengukuran	
		Penanggung Jawab	Metode	Waktu	Instrumen	Dasar Hukum/Aturan yang Digunakan
	Standar 3. Mahasiswa dan lulusan		Dokumen-tasi, Survey	Per tahun	Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa Baru Rata-rata masa studi dan rata-rata ipk lulusan	Pasal 8
	Standar 4. Sumber daya manusia		Dokumen-tasi	Per tahun	Banyaknya penggantian, perekrutan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan	Pasal 148
	Standar 5. Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik		Dokumen-tasi, Survey, FGD	Per semester, Per tahun	Standar kompetensi lulusan; Standar isi pembelajaran; Standar proses pembelajaran; Standar penilaian pembelajaran; Standar dosen dan tenaga kependidikan; Standar sarana dan prasarana pembelajaran; Standar pengelolaan pembelajaran; dan Standar pembiayaan pembelajaran	Pasal 17-22 dan Standard Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Permenristek DIKTI Nomor 44 Tahun 2015
	Standar 6. Pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi		Dokumen-tasi	Perbulan, Per tahun	Jumlah dana termasuk gaji dan upah yang diterima di fakultas selama tiga tahun terakhir	
2	IKU AIM	Rektor				Peraturan UB No 1 Tahun 2017 Tentang Standar Mutu
	a. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan		Dokumen-tasi	Per tahun	RI =NI /NDT,RN =NN /NDT ,RL =NL /NDT ; NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional.	Pasal 130, Ayat 1

No	Item Kinerja	Pemantauan			Pengukuran	
		Penanggung Jawab	Metode	Waktu	Instrumen	Dasar Hukum/Aturan yang Digunakan
	dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.				NL = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. NDT = Jumlah dosen tetap	
	b. Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS.		Dokumen-tasi	Per tahun	DTPS = dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS.	Pasal 51
	c. SWMP DTPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan).		Dokumen-tasi	Per tahun	SWMP = Setara Waktu Mengajar Penuh	Pasal 50
	d. Biaya operasional pendidikan/mahasiswa/tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah)		Dokumen-tasi	Per tahun	DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan	Pasal 91
	e. Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/ tahun dalam 3 tahun terakhir.		Dokumen-tasi	Per tahun	DPD = dana penelitian dosen	Pasal 109
	f. Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/tahun dalam 3 tahun terakhir		Dokumen-tasi	Per tahun	DPkMD= dana PkM dosen	Pasal 125 Ayat 15
	g. Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan		Dokumen-tasi	Per tahun	RI = NI / 3 / NDT , RN = NN / 3 / NDT , RL = NL / 3 / NDT NI = Jumlah penelitian tingkat	Pasal 101 (Standar Hasil Penelitian) Ayat 3, Ayat 7a

No	Item Kinerja	Pemantauan			Pengukuran	
		Penanggung Jawab	Metode	Waktu	Instrumen	Dasar Hukum/Aturan yang Digunakan
	keilmuan PS/tahun dalam 3 tahun terakhir				internasional dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian tingkat PT atau wilayah dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.	
	h. Rata-rata jumlah judul PkM DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 3 tahun terakhir.		Dokumen-tasi	Per tahun	RPkMD = NPkM / 3 / NDT NPkM = Jumlah judul PkM sesuai rumpun ilmu dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap. RPkMD = Rata-rata jumlah judul PkM DTPS	Pasal 119 Ayat 2 a,b,c
	i. Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir		Dokumen-tasi	Per tahun	$RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDTNA$ = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)	Pasal 126 (Standar luaran PKM) Pasal 127 (Standar Capaian PKM) Pasal 111 (Standar Luaran Penelitian) Pasal 112 (Standar Capaian Penelitian)
3	Program Kerja	Rektor				Peraturan UB No 1 Tahun 2017 Tentang Standar Mutu Peraturan UB No 1 Tahun 2017 Tentang Standar Mutu
	a. Laporan Program Kerja		Dokumen-tasi	Per 3 bulan	Persentase antara capaian dengan target	
	b. Keterserapan Dana		Dokumen-tasi	Perbulan	Sistem Informasi Rencana Kegiatan dan Anggaran (SIREKA) Persentase antara realisasi dengan pengajuan	

## b. Capaian Sasaran Mutu

Dalam rangka mengukur kinerja proses bisnis, maka evaluasi capaian sasaran mutu secara keseluruhan menggunakan Rencana Strategis Fakultas Pertanian tahun 2016-2020. Hasil evaluasi capaian sasaran mutu yang telah dicapai dapat disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Sasaran Mutu Fakultas Pertanian 2019

No.	Sasaran Mutu atau Indikator Kinerja	Baseline	Target Th. 2019	Capaian Th. 2019	% Capaian
1	Ketetatan mutu mahasiswa baru	1:05	1:06	1:6	100
2	Jumlah PS terakreditasi A (DIKTI)	85%	100%	50%	50
3	Rasio mahasiswa S1/dosen	31:1	26:1	29:1	89.66
4	Persen mhs pascasarjana	32%	36%	9.68%	26.89
5	Rasio Ruang kuliah/mahasiswa	1 m <sup>2</sup>	1.5 m <sup>2</sup>	1.5 m <sup>2</sup>	100
6	Rasio Laboratorium/mahasiswa	1 m <sup>2</sup>	1.75 m <sup>2</sup>	1.75 m <sup>2</sup>	100
7	Rasio Laboratorium lapang/mahasiswa (greenhouse, sawah dll)	1.475 m <sup>2</sup>	2 m <sup>2</sup>	2 m <sup>2</sup>	100
8	Rasio alat laboratorium	1:20	1:10	1:10	100
9	Jumlah ketersediaan ruang belajar terbuka/gazebo	5	6	6	100
10	Persen ruang kelas terlayani Sound system	50%	90%	90%	100
11	Persen ruang kelas terlayani AC	70%	100%	100%	100
12	Persen ruang kelas terlayani Wifi	90%	100%	100%	100
13	Ruang Belajar Mandiri Mahasiswa Program Doktor	0	4	0	0
14	Sarana dan Prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	0	1	1	100
15	Perpustakaan Fakultas (Ruang Baca) yang dilengkapi dengan fasilitas penelusuran judul dan pengarang buku	0	1	1	100
16	Jumlah pustaka (texbook)	0	5%	5%	100
17	Jumlah pustaka (e-journal)	0	5%	5%	100
18	Jumlah langganan jurnal nasional	0	5%	5%	100
19	Persen dosen bergelar Master	42%	65%	65%	100
20	Persen dosen bergelar Doktor	47%	52%	52%	100
21	Kenaikan kepangkatan asisten ahli untuk dosen	0	3	3	100
22	Kenaikan kepangkatan lektor untuk dosen	8	5	5	100
23	Kenaikan kepangkatan lektor kepala untuk dosen	1	2	2	100
24	Kenaikan kepangkatan guru besar untuk dosen	0	1	1	100
25	Dosen yang mendapat pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional	20	28	28	100

No.	Sasaran Mutu atau Indikator Kinerja	Baseline	Target Th. 2019	Capaian Th. 2019	% Capaian
26	Dosen yang mengikuti seminar internasional	10	18	18	100
27	Dosen yang mengikuti seminar nasional	10	18	18	100
28	Jumlah Dosen Tidak Tetap	21	12	12	100
29	Jml Dosen menjadi penguji luar PS Doktor di PT lain	0	4	4	100
30	Jumlah Guru Besar menjadi Visiting Professor di PT Luar Negeri	0	4	4	100
31	Jumlah Dosen yang menjadi anggota Himpunan/ Asosiasi Profesi/ dan Ilmiah Tingkat Internasional	50%	90%	90%	100
32	Jumlah Dosen yang melakukan sabbatical leave (meninggalkan institusi untuk kegiatan researcing keilmuan)	0	4	4	100
33	Beban Kerja Dosen	20	14	14	100
34	Rasio Bimbingan Mahasiswa Tugas Akhir / Dosen	15	11	11	100
35	Peningkatan kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Kependidikan	0	2	2	100
36	Tambahan Modul	0	1	1	100
37	Dokumen spesifikasi PS yang memuat capaian pembelajaran lulusan di masing-masing program studi	50	100	100	100
38	Keberadaan tim kurikulum di masing-masing PS	0	80	30	37.50
39	Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum dan Tindak Lanjut	0	1	1	100
40	Pelaksanaan Evaluasi PBM	0	1	1	100
41	Peninjauan Kembali Kurikulum	1	0	0	0
42	Revisi Buku Pedoman Akademik	0	1	1	100
43	Persen kuliah berbasis capaian pembelajaran (learning outcome)	0	80%	77%	96.25
44	Persen matakuliah yang dilengkapi RPS	75%	100%	83.33%	83.33
45	Modul kuliah	0	2	1	50
46	Modul praktikum	0	1	1	100
47	Validasi Metode Penilaian	0	1	1	100
48	Persen lulusan Tepat waktu	33%	36%	30.94%	85.94
49	Persen lulusan IPK > 3	89%	92%	92.48	100.52
50	Lama tunggu mahasiswa mencari kerja < 6 bulan	-	59%	76.19%	129.14
51	Persen lulusan TOEFL > 500	50%	59%	5%	8.47
52	Persen lulusan dengan predikat pujian (cumlaude)	22%	25%	5.87	23.48
53	Persen lulusan dengan predikat sangat memuaskan	62%	65%	67.29	103.52
54	Persen lulusan dengan predikat memuaskan	16%	10%	26.83	268.3

No.	Sasaran Mutu atau Indikator Kinerja	Baseline	Target Th. 2019	Capaian Th. 2019	% Capaian
55	PS akreditasi International (AUNQA)	0	1	2	200
56	Kelas international	0	2	2	100
57	Mahasiswa Asing	2	10	14	140
58	Laboratorium bersertikat (KAN/ISO)	0	1	1	100
59	Jumlah pelatihan sertifikasi laboratorium	0	1	1	100
60	Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	0	1	1	100
61	AEE(Angka efisiensi edukasi) S1	17%	27%	43.75	162.037
62	AEE S2	31%	48%	42.67	88.89583
63	AEE S3	40%	48%	33.33	69.4375
64	Persen modul yang diunggah di web (e-learning)	0%	80%	0	0
65	Persen matakuliah menggunakan aplikasi e-learning	0%	80%	0	0
66	Persen dosen yang memanfaatkan blog	10%	80%	0	0
67	Persen dosen yang memanfaatkan e-learning	0%	80%	0	0
68	Jumlah Modul Pembelajaran	0	4	0	0
69	Jumlah MK dengan PJJ	0	4	0	0
70	Jumlah PS dng PJJ	0	2	0	0
71	Implementasi Kelas Pararel	1	4	0	0
72	Alokasi anggaran untuk penelitian	1.40%	8%	33%	412.50
73	Alokasi anggaran penelitian per dosen	6 Juta	8 juta	23.95 juta	299.38
74	Persen dosen yang mendapat hibah penelitian DIKTI	45%	48%	17%	35.42
75	Persen dosen yang mendapat hibah penelitian non DIKTI	2%	8%	43%	537.50
76	Persen dosen yang mendapat hibah penelitian internasional	2%	8%	8%	100
77	Jumlah kegiatan yang diselenggarakan oleh pusat kajian dan penelitian	0.5	1	1	100
78	Payung penelitian oleh Laboratorium	0	2	2	100
79	Jumlah pelatihan penulisan jurnal ilmiah	1	1	1	100
80	Jumlah kerjasama penelitian	2	9	7	77.78
81	Jumlah proposal yang diterima, dievaluasi dan didanai	0	10	28	280
82	laporan penelitian yang telah dimonitoring dan dievaluasi	0	10	28	280
83	Aplikasi sistem informasi penelitian berbasis anti plagiasi	0	1	1	100
84	Jumlah artikel yang telah di publikasi	20	28	86	307.14
85	Jumlah Sitasi per dosen per tahun	1	2	10	500
86	Jumlah publikasi internasional	20	38	79	207.89
87	Jumlah Jurnal terakreditasi	1	2	3	150
88	Jumlah kerjasama	1	2	2	100
89	Jumlah Pusat penelitian taraf internasional	0	3	3	100



No.	Sasaran Mutu atau Indikator Kinerja	Baseline	Target Th. 2019	Capaian Th. 2019	% Capaian
90	Jumlah Kegiatan yang dilakukan oleh pusat penelitian internasional	0	2	2	100
91	Persen ruang yang tersedia per pusat kajian internasional	0	66%	20%	30.30
92	Jumlah HAKI	6	12	11	91.67
93	Jumlah buku yang diterbitkan dari hasil penelitian	0	4	3	75
94	Jumlah penelitian yang diaplikasikan oleh masyarakat (lokal/regional/internasional)	0	1	0	0
95	Jumlah pengabdian masyarakat	1	2	24	1200
96	Alokasi anggaran pengabdian kepada masyarakat per dosen	Rp. 1.5 Jt	Rp. 2.5 Jt	4.2 Juta	168
97	Jumlah Laporan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dievaluasi dan berbasis anti plagiasi	4	7	3	42.86
98	Jumlah kegiatan sosial	1	2	2	100
99	Jumlah action research	0	1	1	100
100	Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi penerima beasiswa dari total mahasiswa S-1	1	2	2	100
101	Jumlah prestasi dan penghargaan mahasiswa tingkat nasional	22	45	12	26.67
102	Jumlah prestasi dan penghargaan mahasiswa tingkat internasional	2	4	19	475
103	Jumlah pembinaan prestasi mahasiswa	4	9	9	100
104	% proposal PKM yang lolos seleksi Dirjen DIKTI	15%	19%	20%	105.26
105	% proposal Judul PKM yang mengikuti PIMNAS/proposal dari yang didanai	12%	19%	33%	175.44
106	% proposal PKM yang memperoleh medali PIMNAS per proposal yang mengikuti PIMNAS	3%	14%	33%	238.10
107	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat internasional	6	17	50	294.12
108	Jumlah pembinaan inovasi dan kreativitas tingkat internasional	4	9	9	100
109	Jumlah mahasiswa mengikuti pertemuan ilmiah internasional	10	18	18	100
110	Jumlah perolehan penghargaan internasional	2	4	21	525
111	Jumlah pelatihan Karier bagi mahasiswa	0	1	1	100
112	Jumlah Pelatihan untuk pembentukan jati diri mahasiswa	1	1	1	100

No.	Sasaran Mutu atau Indikator Kinerja	Baseline	Target Th. 2019	Capaian Th. 2019	% Capaian
113	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat nasional	11	19	19	100
114	Jumlah pembinaan inovasi dan kreativitas tingkat nasional	0	1	1	100
115	Persentasi lulusan yang sudah dilatih kewirausahaan	0	8%	8%	104.67
116	Jumlah mahasiswa terlibat dalam pertukaran mahasiswa asing	0	5	5	100
117	jumlah mahasiswa yg terlibat Asosiasi Profesi internasional	4	8	8	100
118	jumlah tambahan sarana dan prasarana kemahasiswaan	0	2	2	100
119	Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa	18	20	18	90
120	Ketersediaan ruang IKA FP UB	0	1	0	0
121	Kegiatan pendataan alumni (tracer study)	0	1	1	100
122	Pemeliharaan media komunikasi alumni (Website/ Social Media)	0	1	1	100
123	Jumlah alumni yang berperan dalam pembinaan mhs	6	10	10	100
124	Jumlah alumni yang membantu menginformasikan lapangan kerja	10	18	18	100
125	Jumlah Mahasiswa S1 yang diterima	1200	900	1122	124.67
126	Jumlah mahasiswa S2/S3 yang diterima	53	130	144	110.77
127	Jumlah PS terakreditasi A	80%	100%	50%	50
128	Jumlah PS S2 dan S3	6	7	8	114.29
129	Persen anggaran dari usaha, hibah, jasa layanan dan kerjasama	8%	9%	9%	100
130	Jml kelembagaan bisnis akademik	0	1	1	100
131	Jumlah kegiatan pelatihan di unit bisnis	0	4	4	100
132	Jumlah Outlet/ruang pameran	1	2	2	100
133	Bisnis plan FP	0	1	1	100
134	Rencana Kerja Tahunan yang disesuaikan dengan standar mutu UB	0	1	1	100
135	Pedoman Pengelolaan Fakultas yang disesuaikan dengan standar mutu UB	0	1	0	0
136	Sosialisasi Rencana Kerja dan Pedoman Pengelolaan Fakultas yang disesuaikan dengan standar mutu UB ke Civitas Akademika	0	1	0	0

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa sebanyak 27% indikator yang belum tercapai sesuai target yaitu sebanyak 37 indikator, 52% yang telah sesuai dengan target capaian, dan 21% indikator yang melebihi target capaian yaitu sebanyak 28 indikator. Hambatan dan tindak lanjut yang akan dilakukan terkait dengan indikator yang belum tercapai dapat disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hambatan dan Tindak Lanjut Indikator Kinerja yang Belum Tercapai

No	Indikator Kinerja	% Capaian	Hambatan	Tindak Lanjut
1	Jumlah PS terakreditasi A (DIKTI)	50	Ada beberapa PS yang masih baru dan belum mempunyai lulusan	PS baru yang telah memiliki lulusan akan mengajukan reakreditasi
2	Rasio mahasiswa S1/dosen	89.66	Jumlah mahasiswa yang banyak	Menyeimbangkan rasio antara mahasiswa dan dosen
3	Persen mhs pascasarjana	26.89	Minat untuk melanjutkan studi masih kecil dan kendala biaya	Meningkatkan promosi dan beasiswa
4	Ruang Belajar Mandiri Mahasiswa Program Doktor	0	Gedung pasca baru pindah kurang lebih selama setahun sehingga ada keterbatasan ruangan	Menginventaris kembali ketersediaan ruang di gedung pasca baru
5	Keberadaan tim kurikulum di masing-masing PS	37.50	Nama anggota dalam tim kurikulum sudah ada tapi belum ada surat resmi	Pengajuan SK untuk tim kurikulum
6	Peninjauan Kembali Kurikulum	0	sudah dilakukan tahun lalu dan agenda rutin yang dilakukan setiap 5 tahun sekali	Peninjauan kurikulum diagendakan dalam 4 tahun lagi
7	Persen kuliah berbasis capaian pembelajaran (learning outcome)	96.25	Tahun ini merupakan tahun pertama implementasi kurikulum yang terbaru sehingga ada beberapa mata kuliah baru yang belum dilengkapi RPS dan berbasis LO	Modul pada mata kuliah yang baru sedang proses pembuatan. Akan tetapi, di setiap tatap muka sampai dengan tengah semester telah memiliki modul
8	Persen matakuliah yang dilengkapi RPS	83.33		
9	Modul kuliah	50		
10	Persen lulusan Tepat waktu	85.94	Kemampuan mahasiswa yang berbeda-beda	Dibentuk tim percepatan kelulusan
11	Persen lulusan TOEFL > 500	8.47	Kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris masih rendah	Menggalakkan event internasional
12	Persen lulusan dengan predikat pujian (cumlaude)	23.48	Banyak mahasiswa yang IPK tinggi tetapi ada mata kuliah yang mendapat nilai C+	Mahasiswa tersebut disarankan untuk mengambil ulang mata kuliah tersebut di Semester Antara
13	AEE S2	88.90	Kemampuan mahasiswa yang berbeda-beda	Dibentuk tim percepatan kelulusan
14	AEE S3	69.44	Kemampuan mahasiswa yang berbeda-beda	Dibentuk tim percepatan kelulusan
15	Persen modul yang diunggah di web (e-learning)	0	Web domain e-learning yang lama telah dinonaktifkan sementara wes domain yang baru masih belum aktif	Pengaktifan web domain e-learning yang baru
16	Persen matakuliah menggunakan aplikasi e-learning	0		

No	Indikator Kinerja	% Capaian	Hambatan	Tindak Lanjut
17	Persen dosen yang memanfaatkan blog	0		
18	Persen dosen yang memanfaatkan e-learning	0		
19	Jumlah Modul Pembelajaran	0	Belum adanya PJJ	Mempertimbangkan adanya PJJ
20	Jumlah MK dengan PJJ	0		
21	Jumlah PS dng PJJ	0		
22	Implementasi Kelas Pararel	0		
23	Persen dosen yang mendapat hibah penelitian DIKTI	35.42	Tingginya tingkat kompetisi hibah penelitian menyebabkan sebagian besar dosen lebih memilih mengajukan kegiatan penelitian dengan dana PNPB	Menyelenggarakan pelatihan guna meningkatkan mutu penelitian agar lebih kompetitif
24	Jumlah kerjasama penelitian	77.78	Adanya jabatan ganda dari pengurus BPPM yang salah satu tugasnya adalah menangani kerjasama penelitian	Menunjuk pengurus baru agar kinerja lebih optimal
25	Persen ruang yang tersedia per pusat kajian internasional	30.30	Pusat kajian internasional berada di pascasarjana, dengan meningkatnya jumlah mahasiswa ketersediaan ruang diutamakan untuk kegiatan perkuliahan	Perlu adanya pemindahan ruang pusat kajian internasional
26	Jumlah HAKI	91.67	Beberapa peneliti belum memahami proses pengajuan dan pentingnya HAKI	Pendampingan terhadap peneliti agar dapat mengajukan HAKI
27	Jumlah buku yang diterbitkan dari hasil penelitian	75	Belum semua hasil penelitian diterbitkan dalam bentuk buku	Pelatihan dan pendampingan penulisan buku dari hasil penelitian
28	Jumlah penelitian yang diaplikasikan oleh masyarakat (lokal/regional/internasional)	0	Sudah ada, yaitu <sup>1</sup> )agens hayati pengendali OPT, <sup>2</sup> )PGPR pemacu pertumbuhan tanaman, <sup>3</sup> )Pupuk hayati Mikoriza	
29	Jumlah Laporan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dievaluasi dan berbasis anti plagiasi	42.86	Belum adanya forum ilmiah sebagai sarana diseminasi hasil pengabdian masyarakat sehingga evaluasi laporan berbasis anti plagiasi belum dianggap perlu	Setelah adanya forum ilmiah pengabdian masyarakat maka akan dibentuk badan evaluator laporan pengabdian masyarakat berbasis anti plagiasi
30	Jumlah prestasi dan penghargaan mahasiswa tingkat nasional	26.67	Minat mahasiswa mengikuti kompetisi mulai bergeser yaitu dari tingkat nasional ke tingkat internasional. Sehingga prestasi di tingkat nasional menurun sedangkan di tingkat internasional naik dan melebihi target.	Mendorong mahasiswa dan memberikan informasi terkait jenis kompetisi di tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti ataupun perguruan tinggi agar jumlah prestasi di tingkat nasional meningkat.

No	Indikator Kinerja	% Capaian	Hambatan	Tindak Lanjut
3 1	Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa	90	Keberadaan Unit kegiatan mahasiswa sudah dirasa cukup meski demikian terdapat lembaga semi otonom yang masih di bawah BEM yang ingin dijadikan UKM tersendiri. Tetapi karena keterbatasan SDM/ mahasiswa di lembaga tersebut maka belum menjadi Unit Kegiatan mahasiswa tersendiri	Membina Unit Kegiatan Mahasiswa yang memiliki lembaga semi otonom yang dimungkinkan untuk menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa baru bila dirasakan unit tersebut memberikan manfaat kepada mahasiswa dan memiliki ketersediaan SDM/ mahasiswa yang mencukupi/ diminati mahasiswa.
3 2	Ketersediaan ruang IKA FP UB	0	Penataan ruangan di FP terutama GS, masih berlangsung sehingga ruang IKA masih belum tersedia	Pimpinan melakukan penataan ruangan dengan memastikan ruangan bisa berjalan sesuai fungsinya dan alokasi adanya ruangan IKA menjadi salah satu yang diupayakan tersedia.
3 3	Jumlah PS terakreditasi A	50	Ada beberapa PS yang masih baru dan belum mempunyai lulusan	PS yang telah memiliki lulusan akan mengajukan reakreditasi
3 4	Pedoman Pengelolaan Fakultas yang disesuaikan dengan standar mutu UB	0	Manual mutu masih belum ada	Pengajuan untuk pembuatan manual mutu
3 5	Sosialisasi Rencana Kerja dan Pedoman Pengelolaan Fakultas yang disesuaikan dengan standar mutu UB ke Civitas Akademika	0	Manual mutu masih belum ada	Pengajuan untuk pembuatan manual mutu

### c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja

Pada umumnya indikator kinerja IKU FP sudah terpenuhi kecuali: 1) jumlah penelitian DTPS, 2) jumlah judul PkM DTPS dan 3) Luaran penelitian dan PkM (Tabel 6). Masalah utama adalah Sangat sedikit atau tidak adanya penelitian dan/atau PkM tingkat internasional dan sedikitnya penelitian dan/atau PkM tingkat nasional DTPS dalam tiga tahun terakhir. Luaran dari penelitian dan PkM dalam bentuk paten dan HAKI. Hal ini harus menjadi FP-UB pada waktu yang akan datang.

Tabel 6. Rekapitulasi IKU Fakultas

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
1	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	RI $\geq$ 0,02	RI = NI / NDT, RN = NN / NDT, RL = NL / NDT ; NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NL = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. NDT = Jumlah dosen tetap	0.04	memenuhi
2	Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS.	DTPS $\geq$ 12	DTPS = dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS.	DT PS S1 Agroekoteknologi = 104	memenuhi
				DT PS S1 Agribisnis = 58	memenuhi
				DT PS S2 Pengelolaan Tanah dan Air = 14	memenuhi
				DT PS S2 Agronomi = 27	memenuhi
				DT PS S2 Agribisnis = 6	Tidak memenuhi
				DT PS S2 Sosiologi = 12	memenuhi
				DT PS S2 Patologi = 13	memenuhi
				DT PS S2 Ekonomi Pertanian = 15	memenuhi
				DT PS S2 Entomologi Pertanian = 11	memenuhi
DT PS S3 Ilmu Tanaman = 44	Memenuhi				

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
3	SWMP DTSP (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan).	12<=SWMP<=13	SWMP = Setara Waktu Mengajar Penuh	SWMP PS S1 Agroekoteknologi = 12,91	memenuhi
				SWMP PS S1 Agribisnis = 13,18	memenuhi
				SWMP PS S2 Pengelolaan Tanah dan Air = 12,84	memenuhi
				SWMP PS S2 Agronomi = 13,64	memenuhi
				SWMP PS S2 Agribisnis = 12,65	memenuhi
				SWMP PS S2 Sosiologi = 14,01	memenuhi
				SWMP PS S2 Patologi = 13,49	memenuhi
				SWMP PS S2 Ekonomi Pertanian = 12,31	memenuhi
				SWMP PS S2 Entomologi Pertanian = 13,53	memenuhi
4	Biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah)	DOP >= 20 (sarjana); DOP >=28 (Magister); DOP>=40 (dokter)	DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan	DOP PS S1 Agroekoteknologi = 24,54	Memenuhi
				DOP PS S1 Agribisnis = 24,41	Memenuhi
				DOP PS S2 Pengelolaan Tanah dan Air = 57,02	Memenuhi
				DOP PS S2 Agronomi = 47,49	Memenuhi
				DOP PS S2 Agribisnis = 29,22	Memenuhi

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
				DOP PS S2 Sosiologi = 72.05	Memenuhi
				DOP PS S2 Patologi = 46.46	Memenuhi
				DOP PS S2 Ekonomi Pertanian = 59.10	Memenuhi
				DOP PS S2 Entomologi Pertanian = 100.61	Memenuhi
				DOP PS S3 Ilmu Pertanian = 47.69	Memenuhi
5	Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/ tahun dalam 3 tahun terakhir.	DPD $\geq$ 10 (sarjana), DPD $\geq$ 20 (magister dan doktor)	DPD = dana penelitian dosen	DPD PS S1 Agroekoteknologi = 116.67	Memenuhi
				DPD PS S1 Agribisnis = 117.58	Memenuhi
				DPD PS S2 Pengelolaan Tanah dan Air = 115.56	Memenuhi
				DPD PS S2 Agronomi = 115.56	Memenuhi
				DPD PS S2 Agribisnis = 115.56	Memenuhi
				DPD PS S2 Sosiologi = 173.33	Memenuhi
				DPD PS S2 Patologi = 115.56	Memenuhi
				DPD PS S2 Ekonomi Pertanian = 123.81	Memenuhi
				DPD PS S2 Entomologi Pertanian = 115.56	Memenuhi
				DPD PS S3 Ilmu Pertanian = 115.56	Memenuhi



No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
6	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/tahun dalam 3 tahun terakhir	DPkMD $\geq$ 5 (sarjana, Magister, Doktor)	DPkMD= dana PkM dosen	DPkMD PS S1 Agroekoteknologi = 14.89	Memenuhi
				DPkMD PS S1 Agribisnis = 15.00	Memenuhi
				DPkMD PS S2 Pengelolaan Tanah dan Air = 14.75	Memenuhi
				DPkMD PS S2 Agronomi = 14.75	Memenuhi
				DPkMD PS S2 Agribisnis = 14.75	Memenuhi
				DPkMD PS S2 Sosiologi = 22.12	Memenuhi
				DPkMD PS S2 Patologi = 14.75	Memenuhi
				DPkMD PS S2 Ekonomi Pertanian = 15.80	Memenuhi
				DPkMD PS S2 Entomologi Pertanian = 14.75	Memenuhi
7	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 3 tahun terakhir	RI $\geq$ 0.05	RI = NI / 3 / NDT , RN = NN / 3 / NDT , RL = NL / 3 / NDT NI = Jumlah penelitian tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir.	RI PS S1 Agroekoteknologi = 0.03	Tidak memenuhi
				RI PS S1 Agribisnis = 0.006	Tidak memenuhi
				RI PS S2 Pengelolaan Tanah dan Air = 0.07	Memenuhi
				RI PS S2 Agronomi = 0.012	Tidak memenuhi
				RI PS S2 Agribisnis = 0	Tidak memenuhi

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
			NL = Jumlah penelitian tingkat PT atau wilayah dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.	RI PS S2 Sosiologi = 0	Tidak memenuhi
				RI PS S2 Patologi = 0	Tidak memenuhi
				RI PS S2 Ekonomi Pertanian = 0.022	Tidak memenuhi
				RI PS S2 Entomologi Pertanian = 0	Tidak memenuhi
				RI PS S3 Ilmu Pertanian = 0	Tidak memenuhi
8	Rata-rata jumlah judul PkM DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 3 tahun terakhir.	RPkMD >= 1	RPkMD = NPkM / 3 / NDT NPkM = Jumlah judul PkM sesuai rumpun ilmu dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap. RPkMD = Rata-rata jumlah judul PkM DTPS	RPkMD PS S1 Agroekoteknologi = 0.96	Tidak memenuhi
				RPkMD PS S1 AgRPkMDbisnis = 0.32	Tidak memenuhi
				RPkMD PS S2 Pengelolaan Tanah dan Air = 0.405	Tidak memenuhi
				RPkMD PS S2 Agronomi = 0.79	Tidak memenuhi
				RPkMD PS S2 AgRPkMDbisnis = 0.44	Tidak memenuhi
				RPkMD PS S2 Sosiologi = 0.30	Tidak memenuhi
				RPkMD PS S2 Patologi = 1.28	Memenuhi
				RPkMD PS S2 Ekonomi Pertanian = 0.21	Tidak memenuhi
				RPkMD PS S2 Entomologi Pertanian = 1.18	Memenuhi
RPkMD PS S3 Ilmu Pertanian = 0.42	Tidak memenuhi				
				RPL PS S1 Agroekoteknologi = 0.47	Tidak memenuhi

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
9	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir	RPL $\geq$ 1,	<p>RPL = <math>(4 \times \text{NA} + 2 \times (\text{NB} + \text{NC}) + \text{ND}) / \text{NDTNA}</math>            = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)            NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)            NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.            ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter .            NDT = Jumlah dosen tetap.</p>	RPL PS S1 AgRPLbisnis = 0.16	Tidak memenuhi
				RPL PS S2 Pengelolaan Tanah dan Air = 0.57	Tidak memenuhi
				RPL PS S2 Agronomi = 0.15	Tidak memenuhi
				RPL PS S2 AgRPLbisnis = 0	Tidak memenuhi
				RPL PS S2 Sosiologi = 0	Tidak memenuhi
				RPL PS S2 Patologi = 0	Tidak memenuhi
				RPL PS S2 Ekonomi Pertanian = 0.36	Tidak memenuhi
				RPL PS S2 Entomologi Pertanian = 0.09	Tidak memenuhi
RPL PS S3 Ilmu Pertanian = 0.70	Tidak memenuhi				

• **evaluasi ketercapaian indikator kinerja tambahan (IKT):**

- a. Evaluasi ketercapaian Standar Mutu UB
- b. Evaluasi Ketercapaian Renstra Unit
- c. Evaluasi Capaian Kontrak Kinerja

Tabel 7. Evaluasi Kontrak Kinerja Dekan Fakultas Pertanian UB

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target UB Akhir Tahun 2018	Target Fakultas Triwulan IV Tahun 2018	Capaian Akhir Oktober 2018
<b>A</b>	<b>Kontrak Turunan Dari Kontrak UB-Kemenristek Dikti</b>				
A.1	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	Mahasiswa	500	112	85
A.2	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	%	90	100	100
A.3	Persentase Prodi Terakreditasi A	%	5	5	50
A.4	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Mahasiswa	450	113	83
A.5	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	%	30	0	4.34
A.6	Ranking PT Nasional	Rangking	10	-	-
A.7	Akreditasi Institusi	Akreditasi	A	-	-
A.8	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	PUI	1	-	-
A.9	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	%	37	53	50.89
A.10	Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	18	75	16.76
A.11	Persentase dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	7	21	19.2
A.12	Jumlah Publikasi Internasional	Artikel Jurnal	800	56	50
A.13	Jumlah HKI yang Didaftarkan	HKI	127	1	1
A.14	Jumlah Prototipe R & D	Prototipe	7	5	1
A.15	Jumlah Prototipe Industri	Prototipe	4	0	1
A.16	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Sitasi	38000	2584	3298
A.17	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jurnal	45	4	3
A.18	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jurnal	1	1	2
A.19	Jumlah Produk Inovasi	Produk	10	1	1
A.20	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik	Opini	WTP	-	0
A.21	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	%	75	100	100
A.22	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	%	75	100	100
<b>B</b>	<b>Kontrak Turunan Dari Kontrak UB-BLU</b>				
B.1	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	%	85	-	73.38
B.2	Jumlah Pendapatan BLU	Rupiah	915.000.000.000	-	0.00
B.3	Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset	Rupiah	85.000.000.000	-	0.00
B.4	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	80	-	0.00
<b>C</b>	<b>Kontrak Turunan Dari Renstra UB</b>				
C.1	Seminar Internasional	Kegiatan	15	4	0
C.2	Mahasiswa Outbound	Mahasiswa	300	8	8
C.3	Mahasiswa Inbound	Mahasiswa	300	69	55

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target UB Akhir Tahun 2018	Target Fakultas Triwulan IV Tahun 2018	Capaian Akhir Oktober 2018
C.4	Penerbit Jurnal Internasional Fakultas	Jurnal	30	6	4
C.5	Jumlah Dosen Asing/Visiting Prof	Orang	90	11	5
C.6	Jumlah Publikasi oleh Profesor	Publikasi	137	70	72
C.7	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Lektor Kepala (Percepatan Guru Besar)	Doktor	279	9	43
C.8	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Non Lektor Kepala (Percepatan Lektor Kepala)	Doktor	304	7	53
C.9	Kerjasama Riset Internasional	Fakultas	15	1	2
C.10	Jumlah PS Akreditasi Internasional	Prodi	78	2	2
C.11	Jumlah Dosen yang Mengikuti Konferensi Internasional	Dosen	150	11	11
C.12	Jumlah PS Akreditasi A	Prodi	133	2	5
C.13	Jumlah Kerjasama Nasional	Unit	51	21	6
C.14	Jumlah Kerjasama Internasional	Unit	15	1	1

### c. Evaluasi Program Kerja

Kegiatan evaluasi program kerja untuk mengukur capaian Fakultas Pertanian secara keseluruhan menggunakan Rencana Strategis Fakultas Pertanian (Renstra FP) tahun 2016-2020. Namun sesuai dengan agenda fakultas kegiatan evaluasi dilakukan setiap akhir tahun atau awal tahun. Hasil evaluasi program kerja Fakultas Pertanian berdasarkan Renstra 2016-2020 ditunjukkan dalam Tabel 8.

Dari total 44 kegiatan yang mendukung program kerja fakultas, terdapat 25% yang belum tercapai sesuai target yaitu sebanyak 11 kegiatan, 50% yang telah sesuai dengan target capaian yaitu sebanyak 22 kegiatan, dan 25% kegiatan yang melebihi target capaian yaitu sebanyak 11 kegiatan. Hambatan dan tindak lanjut yang akan dilakukan terkait dengan program kerja yang belum tercapai dapat disajikan pada Tabel 9.

Tabel 8. Hasil Evaluasi Program Kerja Fakultas Pertanian Bidang Peningkatan Kualitas Pendidikan berdasarkan Renstra 2016-2020

No.	Program Kerja	Capaian
<b>A</b>	<b>Peningkatan promosi kepada calon mahasiswa</b>	
1	Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa	100%
2	Peningkatan mutu program studi	50%
3	Perbaikan nisbah mahasiswa/dosen	89.66%
<b>B</b>	<b>Peningkatan sarana prasarana pendidikan dalam peningkatan kualitas akademik</b>	
1	Perbaikan sarana dan prasarana PBM	100%
2	Implementasi pendidikan jarak jauh (PJJ)	0%
3	Peningkatan sumber dan media pendidikan	100%
4	Peningkatan pelayanan mahasiswa penerima beasiswa	100%
5	Peningkatan prestasi mahasiswa	26.67%
6	Peningkatan kualitas daya tampung	124.67%
7	Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan	114.29%
8	Peningkatan kemandirian anggaran	100%
9	Peningkatan standar pengelolaan fakultas	100%
<b>C</b>	<b>Peningkatan dosen dalam program internasional</b>	
1	Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	100%
2	Peningkatan daya saing internasional	200%
<b>D</b>	<b>Peningkatan kapasitas mahasiswa dalam program internasional</b>	
1	Pencitraan kegiatan kemahasiswaan di internasional	294.12%
2	Peningkatan daya saing lulusan	100%
3	Pengembangan karir mahasiswa	100%
4	Pembentukan jati diri lulusan	100%
5	Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa	100%
6	Peningkatan daya saing lulusan	100%
7	Pengembangan alumni	0%
8	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam asosiasi profesi internasional	100%
9	Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan	100%
<b>E</b>	<b>Peningkatan implementasi standard internasional dalam kurikulum</b>	
1	Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKNi	100%
2	Peningkatan efisiensi proses PBM	162.04%
3	Perluasan akses dan kesempatan belajar menggunakan IT	0%
<b>F</b>	<b>Peningkatan kemampuan publikasi internasional</b>	
1	Peningkatan jumlah publikasi jurnal	307.14%
2	Peningkatan kualitas publikasi	500%
3	Peningkatan publikasi internasional	207.89%
4	Peningkatan akreditasi jurnal	150%
<b>G</b>	<b>Peningkatan minat wirausaha mahasiswa</b>	
1	Pengembangan pendidikan berkaracter dan kewirausahaan	100%
2	Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa	104.67%
3	Pembentukan inovasi dan kreativitas mahasiswa	90%

No.	Program Kerja	Capaian
<b>H</b>	<b>Peningkatan kapasitas inkubasi fpub</b>	
1	Pengembangan kelembagaan bisnis fakultas pertanian	100%
2	Pengembangan kelembagaan bisnis mahasiswa	100%
<b>I</b>	<b>Peningkatan peran penelitian dalam peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat</b>	
1	Peningkatan kapasitas kelembagaan	100%
2	Peningkatan nilai guna penelitian	91.67%
3	Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat	1200%
4	Pengembangan kegiatan kaji terap ipteks dan sosial yang berdaya guna	100%
<b>J</b>	<b>Peningkatan motivasi dalam pengembangan riset</b>	
1	Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian	100%
2	Peningkatan kerjasama penelitian di dalam negeri	77.78%
3	Penumbuhan dan pengembangan pusat penelitian taraf internasional	100%
4	Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan	100%
5	Penyusunan dokumen bisnis plan	100%

Tabel 9. Hambatan dan Tindak Lanjut Indikator Kinerja yang Belum Tercapai

No.	Program Kerja	Capaian	Hambatan	Rencana Tindak Lanjut
<b>A</b>	Peningkatan promosi kepada calon mahasiswa			
1	Peningkatan mutu program studi	50%	Ada beberapa PS yang masih baru dan belum mempunyai lulusan	PS baru yang telah memiliki lulusan akan mengajukan reakreditasi
2	Perbaikan nisbah mahasiswa/dosen	89.66%	Jumlah mahasiswa yang banyak	Menyeimbangkan rasio antara mahasiswa dan dosen
<b>B</b>	Peningkatan sarana prasarana pendidikan dalam peningkatan kualitas akademik			
1	Implementasi pendidikan jarak jauh (PJJ)	0%	Belum adanya PJJ	Mengadakan kegiatan PJJ
2	Peningkatan prestasi mahasiswa	26.67%	Minat mahasiswa mengikuti kompetisi mulai bergeser yaitu dari tingkat nasional ke tingkat internasional. Sehingga prestasi di tingkat nasional menurun sedangkan di tingkat internasional naik dan melebihi target.	Mendorong mahasiswa dan memberikan informasi terkait jenis kompetisi di tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti ataupun perguruan tinggi agar jumlah prestasi di tingkat nasional meningkat.
<b>C</b>	Peningkatan kapasitas mahasiswa dalam program internasional			

No.	Program Kerja	Capaian	Hambatan	Rencana Tindak Lanjut
<b>1</b>	Peningkatan daya saing lulusan	85.94%	Kemampuan mahasiswa yang berbeda-beda	Dibentuk tim percepatan kelulusan
<b>2</b>	Pengembangan alumni	0%	Penataan ruangan di FP terutama GS, masih berlangsung sehingga ruang IKA masih belum tersedia	Pimpinan melakukan penataan ruangan dengan memastikan ruangan bisa berjalan sesuai fungsinya dan alokasi adanya ruangan IKA menjadi salah satu yang diupayakan tersedia.
<b>D</b>	Peningkatan implementasi standard internasional dalam kurikulum			
<b>1</b>	Perluasan akses dan kesempatan belajar menggunakan IT	0%	Web domain e-learning yang lama telah dinonaktifkan sementara wes domain yang baru masih belum aktif	Pengaktifan web domain e-learning yang baru
<b>E</b>	Peningkatan minat wirausaha mahasiswa			
<b>1</b>	Pembentukan inovasi dan kreativitas mahasiswa	90%	Keberadaan Unit kegiatan mahasiswa sudah dirasa cukup meski demikian terdapat lembaga semi otonom yang masih di bawah BEM yang ingin dijadikan UKM tersendiri. Tetapi karena keterbatasan SDM/ mahasiswa di lembaga tersebut maka belum menjadi Unit Kegiatan mahasiswa tersendiri	Membina Unit Kegiatan Mahasiswa yang memiliki lembaga semi otonom yang dimungkinkan untuk menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa baru bila dirasakan unit tersebut memberikan manfaat kepada mahasiswa dan memiliki ketersediaan SDM/ mahasiswa yang mencukupi/ diminati mahasiswa.
<b>F</b>	Peningkatan peran penelitian dalam peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat			
<b>1</b>	Peningkatan nilai guna penelitian	91.67%	Beberapa peneliti belum memahami proses pengajuan dan pentingnya HAKI	Pendampingan terhadap peneliti agar dapat mengajukan HAKI
<b>G</b>	Peningkatan motivasi dalam pengembangan riset			
<b>1</b>	Peningkatan kerjasama penelitian di dalam negeri	77%	Adanya jabatan ganda dari pengurus BPPM yang salah satu tugasnya adalah menangani kerjasama penelitian	Menunjuk pengurus baru agar kinerja lebih optimal



#### d. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Sistem penggalian data dan informasi yang dilakukan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian diperlukan sebagai bagian dari system monitoring yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian. Ketidaksesuaian yang ditemukan dipergunakan sebagai dasar penentuan tindakan perbaikan yang diharapkan dapat memperbaiki keseluruhan mutu system pengelolaan. Ketidaksesuaian dalam system manajemen mutu diperoleh dari keluhan pelanggan, evaluasi kepuasan, temuan audit, evaluasi program kerja, dan evaluasi sasaran mutu. Penggalian data dilakukan melalui komunikasi dengan pelanggan dengan persyaratan komunikasi dibangun dengan santun, teratur, terjadwal dan terdokumentasi dengan baik. Sumber dari ketidaksesuaian serta tindakan perbaikan yang diperlukan disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Daftar ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status temuan
<b>A.</b>	<b>Keluhan</b>		
1.	Fasilitas ruang kelas (ac, ldc, computer baik software dan hardware) dan sarana toilet (kebersihan) kurang	Perbaikan terhadap fasilitas ruang kelas telah dilakukan. Penjadwalan rutin tiap periode waktu juga telah dijalankan untuk menjamin kenyamanan kelas untuk PBM.	Closed
2.	Wifi dan internet kurang	Pengadaan jaringan wifi untuk keperluan staf dosen sudah mulai dilengkapi. Untuk keperluan mahasiswa, pemasangan wifi direncanakan akan selalu dievaluasi dan ditingkatkan.	Closed
3.	Pelayanan administrasi dan akademik untuk program pasca, jurusan, dan fakultas agar dipermudah	Menghimbau kepada tenaga kependidikan untuk melakukan pelayanan dengan ramah dan prima	Closed
4.	Lift yang kurang dibanding jumlah mahasiswa	Terdapat 4 sarana lift di Gedung GS. Dua diantaranya dalam proses persiapan agar dapat dioperasikan secara optimal	Closed
5.	Ruang, alat, dan bahan laboratorium masih kurang dan belum memenuhi standart untuk pendidikan	Pemenuhan peralatan laboratorium telah mulai secara rutin dipenuhi melalui pengajuan baik di tingkat	Closed

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status temuan
		fakultas maupun universitas (Fakultas: anggaran rutin; Universitas: hibah PKPMRL)	
6.	Kuliah lapangan untuk program pasca kurang terfasilitasi dengan baik	Peningkatan koordinasi antar jenjang pendidikan S1, S2 dan S3 serta penguatan kualitas pembelajaran di pascasarjana	Open
7.	Kerapian ruang baca dan penambahan fasilitas ruang untuk diskusi kurang	Penyediaan ruang baca untuk program pasca telah dilakukan dengan menggunakan salah satu ruangan khusus sebagai ruang baca. Untuk mahasiswa program S1 penyediaan ruang baca ada di perpustakaan di Lt. 4. Gd. GB. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan perpustakaan pusat. Namun demikian, penyediaan ruang baca yang lebih memadai untuk jumlah mahasiswa yang demikian banyak akan tetap diagendakan.	Closed
<b>B.</b>	<b>Evaluasi Kepuasan</b>		
1.	Pengurusan kepangkatan bagi dosen dan karyawan perlu dikawal agar tidak berlarut-larut	Upaya telah mulai dilakukan dengan monitoring status karyawan (pengiriman surat ke ybs, mencari upaya penyelesaian baik di tingkat fakultas maupun universitas, mengadakan pelatihan penulisan jurnal untuk membantu pemenuhan persyaratan kenaikan pangkat.	Closed
2.	Peningkatan suasana akademik di laboratorium dan KJF	Adanya dana hibah penelitian dari fakultas dan universitas diharapkan dapat mendorong suasana akademik.	Closed
3.	Kurangnya peralatan laboratorium, jika ada merupakan peralatan lama yang perlu segera diperbarui sehingga tidak dapat mendukung kegiatan penelitian	Pengajuan melalui pendanaan rutin maupun hibah	Open

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status temuan
3.	Pemerataan penugasan agar dosen dan karyawan mempunyai pengalaman dan peningkatan kapasitas yang sama	Mulai melakukan monitoring terhadap pemerataan jumlah tugas setiap staf	Closed
4.	Peningkatan evaluasi dan controlling di setiap unit	Peningkatan peran GJM dan kesadaran pimpinan dalam meningkatkan kinerja monitoring disetiap unit di fakultas pertanian	Open
5.	Pemberlakuan reward and punishment bagi kedisiplinan tenaga kependidikan dalam jam kerja, serta bagi capaian dan beban tenaga dosen.	Reward telah diimplementasikan dalam bentuk remunerasi. Punishment bagi ketidakdisiplinan telah masuk dalam evaluasi mahasiswa terhadap dosen. Setlain itu, ketidakdisiplinan tendik akan diperingatkan dan SP, demikian juga dengan staf dosen.	Closed
6.	Monitoring ketersediaan dan updating textbook untuk setiap mata kuliah harus dilakukan untuk updating keilmuan. Pengadaan buku dibantu oleh jurusan, PS, dan Fakultas.	Diperlukan koordinasi laboratorium, PS dan Jurusan dengan fakultas untuk pengadaan buku-buku penunjang pemberlajaran	Open
7.	Penumbuhan suasana akademik melalui seminar rutin di setiap unit kerja.	Kegiatan ini sebenarnya telah banyak dilaksanakan tetapi belum merupakan design rutin di masing-masing unit.	Open
8.	Internship (magang) sebaiknya dilakukan setelah mahasiswa lulus (wisuda tingkat jurusan atau bahkan universitas) sekaligus uji kompetensi sehingga kesiapan lulusan sudah lebih baik untuk diterima menjadi karyawan sesuai dengan tujuan internship sebagaimana yang dilakukan di Fakultas Kedokteran dan dengan demikian proses pendidikan dapat diperlancar.	Internship memiliki peran dalam penumbuhan aspek psikomotorik dan afektif secara lebih dominan atas dasar kemampuan kognitif diperoleh selama perkuliahan. Pelaksanaan magang setelah lulus masih merupakan tantangan yang relative sulit diimplementasikan.	Open

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status temuan
9.	Proses pembersihan gedung dan jalan oleh petugas kebersihan sudah selesai jam 06.00 pagi agar tidak mengganggu aktivitas pagi hari (kalau ini dari kantor pusat, mohon diusulkan).	Kebersihan telah ditingkatkan dan petugas mendapatkan encouragement dari pimpinan	Closed
10.	Evaluasi terhadap tugas akhir mahasiswa tidak harus dipaksakan agar mahasiswa harus lulus, sehingga membuat kualitas lulusan menjadi buruk.	Di beberapa unit kerja, telah mulai dilakukan evaluasi tugas akhir, dimana mahasiswa yang memang tidak atau kurang berkualitas, tidak serta merta diluluskan dalam ujian skripsi. Mahasiswa harus mendalami lagi tugas akhirnya, dan kembali mengulang ujian.	Closed
11.	Beberapa staf dosen kurang disiplin dalam PBM (terlambat hadir di kelas)	Monitoring kehadiran masih belum dapat dilakukan secara system dan ini menjadi perhatian ke depan	Open
12.	Alur dan pengelolaan magang yang berbeda-beda di tiap jurusan dan fakultas	Hal ini telah diatasi dengan koordinasi magang ditingkat fakultas dan jurusan	Closed
<b>C.</b>	<b>Temuan Audit (termasuk yang eksternal)</b>		
1.	Ketersediaan bukti dukung jumlah student exchange outbound belum disertai dengan copy surat/email penerimaan (Letter of Acceptance) dari universitas di luar negeri. Sesuai uraian auditee, hal ini disebabkan karena belum ada kewajiban bagi peserta outbound untuk menyerahkan copy LoA/undangan outbound	Melengkapi LoA dari universitas tempat student exchange dilaksanakan.	Open
2.	Belum ada uraian jumlah persentase lulusan yang langsung bekerja hingga Oktober 2018. Hal ini karena FP menggunakan data tracer study yang dilakukan UB dalam rangka APT, meskipun FP sebenarnya memiliki sistem	Fakultas pertanian memiliki data tentang jumlah mahasiswa yang langsung bekerja di tahun 2019.	Closed

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status temuan
	sendiri untuk tracer study secara online bagi setiap prodi		
3.	Belum ada uraian jumlah prototipe industri yang tercapai hingga Oktober 2018.	Mengidentifikasi perkembangan inovasi sampai pada prototype industri	Closed
4.	Belum ada uraian jumlah produk inovasi yang tercapai hingga Oktober 2018.	Melengkapi jumlah produk inovasi sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan	Closed
5.	Data jumlah HKI yang didaftarkan hingga Oktober 2018 belum lengkap	Melengkapi data HKI sampai dengan batas waktu yang ditentukan	Closed
6.	SOP yang disebutkan dalam daftar SOP berjumlah 16 judul, tetapi jumlah SOP yang disampaikan saat audit adalah 9 judul	Menyediakan SOP sejumlah 16 judul	Closed
7.	Belum ada dokumen Tinjauan Manajemen	Menyusun dokumen Tinjauan Manajemen siklus 18	Closed
<b>D.</b>	<b>Evaluasi Program Kerja</b>		
1,	Peningkatan mutu program studi	Hal ini lebih di arahkan pada PS di program pascasarjana karena perangkat manajemen yang masih belum selengkap program sarjana, seperti system rekap kehadiran on-line, dan system monitoring progress mahasiswa yang relative masih lemah.	Open
2.	Perbaikan nisbah mahasiswa/dosen	Ini merupakan tantangan yang ada di program sarjana. Namun upaya telah dilakukan dengan menambah tenaga pengajar dari Non-PNS dan tenaga luar sehingga nisbah mahasiswa dan dosen menjadi lebih baik	Closed
3.	Implementasi pendidikan jarak jauh (PJJ)	PJJ sebenarnya potensial diimplementasikan dalam program PSDKU (Program Studi di luar Kampus Utama). Namun hal ini belum optimal dilakukan.	Open
4.	Peningkatan prestasi mahasiswa, pembentukan	Mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam	Closed

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status temuan
	inovasi dan kreativitas mahasiswa	perlombaan nasional dan internasional melalui kewadekan bidang kemahasiswaan	
5.	Peningkatan daya saing lulusan	Daya saing lulusan menjadi lebih baik jika kompetensi lulusan diakui. FP-UB dalam hal ini menjadi salah satu tempat penyelenggaraan uji kompetensi. Sehingga ini menjadi salah satu factor penting mendorong daya saing lulusan. Termasuk diantaranya juga adalah peningkatan kemampuan dalam berbahasa Inggris dan kemampuan dalam teknologi informasi	Closed
6.	Pengembangan alumni	Meningkatkan peran Ikatan Alumni dalam meningkatkan ketersediaan informasi dan juga potensi jaringan kerjasama untuk peningkatan kapasitas institusi.	Closed
7.	Peningkatan nilai guna penelitian	Meningkatkan monitoring dan seleksi penelitian sehingga mendorong peneliti untuk meningkatkan kualitas dan nilai guna risetnya. BPPM saat ini telah berperan aktif dalam monitoring kegiatan riset dosen	Closed
8.	Peningkatan kerjasama penelitian di dalam negeri dan penumbuhan riset bertaraf internasional	Tidak dapat dipungkiri penelitian kerjasama dengan luar negeri masih sangat rendah dan kurang mendapat dorongan signifikan dari pengelola. Namun demikian, ke depan aka nada skim hibah difasilitasi oleh universitas dan fakultas mendorong partnership riset ini.	Closed
<b>E.</b>	<b>Evaluasi Sasaran Mutu</b>		
1.	Jumlah PS terakreditasi A (DIKTI) masih mencapai 50%	Reakreditasi setelah PS yang masih mendapat nilai B meluluskan mahasiswanya	Open

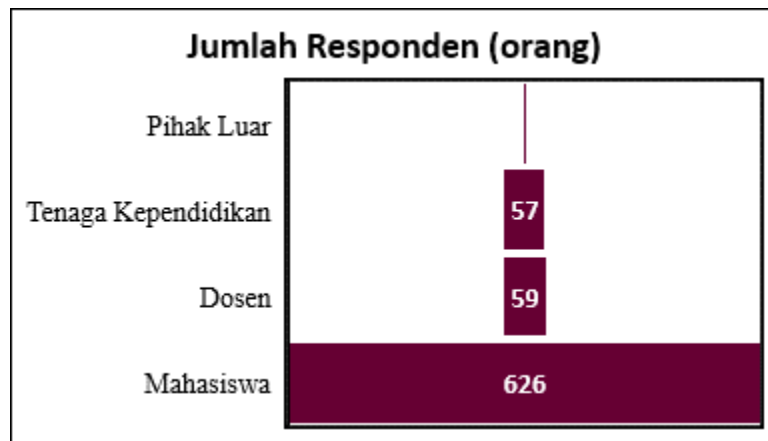
No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status temuan
2.	Ruang belajar mahasiswa program doctor belum tercapai	Perbaikan dan pengelolaan fasilitas lebih intensif	Open
3.	Keberadaan tim kurikulum di masing-masing PS belum memenuhi capaian (baru 37,5%)	Komite kurikulum masih belum di SK-kan	Open
4.	Persen kuliah berbasiskan learning outcome belum mencapai 100% (96,5%)	Seluruh proses pembelajaran sudah mendasarkan pada learning outcome. Namun masalah mendasarnya adalah asesmen pencapaian learning outcome masih belum diset-up dengan baik	Open
5.	Persen mata kuliah dengan RPS belum sesuai capaian (baru 83,3%)	Penyusunan RPS terus ditingkatkan sebagai kesadaran akan kualitas. Hal ini dilakukan oleh laboratorium masing-masing.	Closed
6.	Target lulusan tepat waktu belum 100% (85,94%)	Lulusan masih belum dominan yang tepat waktu karena itu upaya terus dilakukan dengan melakukan monitoring kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam tugas akhir sehingga tidak menyebabkan lama study yang melebihi ketepatan waktu lulus mahasiswa	Closed
7.	Persen lulusan TOEFL > 500 baru mencapai 8,5% dari target seharusnya	Peningkatan peran laboratorium Bahasa dan mata kuliah Bahasa Inggris dalam meningkatkan kapasitas TOEFL mahasiswa	Closed

### e. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik *Stakeholders*

Fakultas Pertanian dalam mengevaluasi kinerja yang telah dicapai salah satunya dilakukan dengan menggali tingkat kepuasan dan keluhan pelanggan. Pelanggan dalam hal ini adalah pengguna jasa program Pendidikan yang ditawarkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Mahasiswa, orang tua (wali) mahasiswa, dan stakeholder yang menampung mahasiswa sebagai tenaga kerja merupakan pelanggan yang mempunyai peran penting dalam mengevaluasi kinerja Fakultas Pertanian. Kepuasan pelanggan

menggambarkan kinerja yang dilakukan oleh Fakultas sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh pelanggan. Keluhan-keluhan yang ada merupakan bentuk masukan atau input yang bersifat membangun yang akan dipergunakan sebagai acuan dari upaya perbaikan yang akan dilakukan dalam rangka menjaga kualitas Pendidikan.

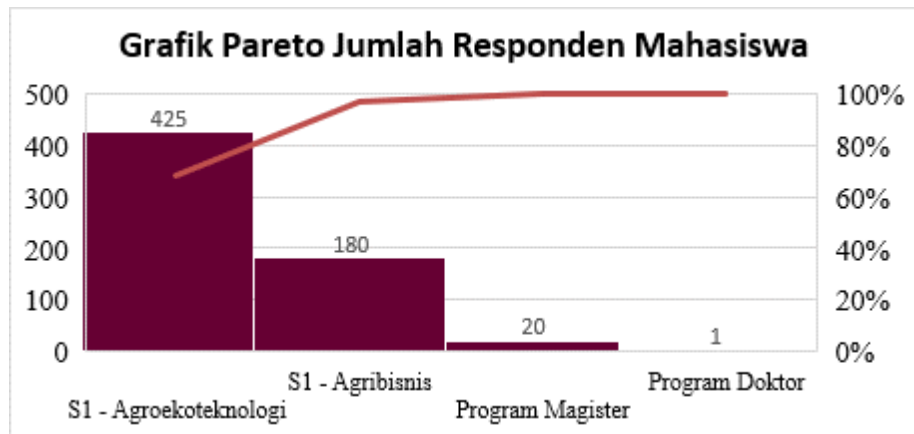
Pelayanan public kepada mahasiswa, stakeholder, dan masyarakat umum pengguna jasa layanan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya dilakukan melalui survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai bentuk evaluasi dari kepuasan stakeholder. Responden yang terlibat dalam survei yang dilakukan terdiri dari empat kelompok yaitu mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan responden dari pihak luar. Total jumlah responden yang terlibat dalam pengisian kuisioner adalah sejumlah 748 orang dengan persentase mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pihak luar berturut-turut adalah 83,7%; 7,9%; 7,6%, dan 0,8% dengan jumlah responden pihak luar sebanyak 6 orang. Komposisi jumlah responden berdasarkan kelompok disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Jumlah dan macam responden pelanggan jasa layanan FPUB

Responden mahasiswa yang mengikuti survei terdiri dari mahasiswa program doktor sebanyak 0,2%, mahasiswa program master sejumlah 3,2%, mahasiswa Sarjana Strata 1 sejumlah 86,7% yang terdiri dari 28,8% mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis dan 67,9% mahasiswa S1 dari Program Agroekoteknologi (Gambar 6).





Gambar 6. Jumlah dan macam responden pelanggan jasa layahan FPUB dari kelompok mahasiswa

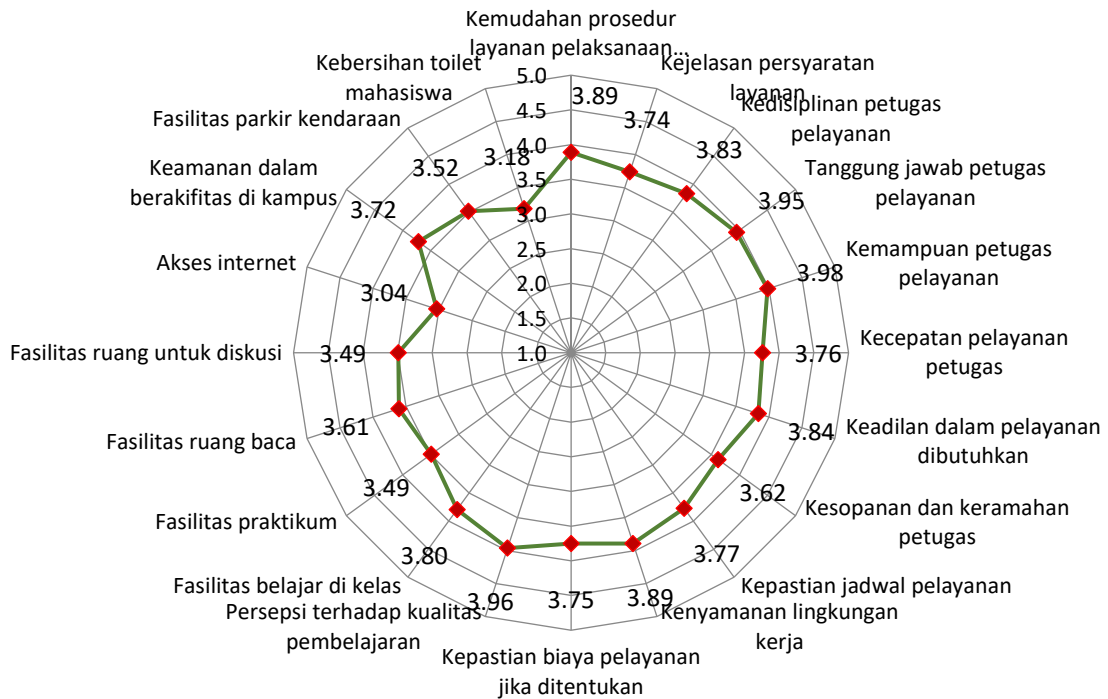
Pengukuran kepuasan masyarakat dilakukan menggunakan kuesioner dengan mengukur 11 unsur layanan dan metode pengolahan nilai yang sesuai Permenpan No. 23/Kep/25/M.PAN/2/2004. Adapun kriteria hasil penilaian IKM, meliputi nilai persepsi, interval, interval konversi, mutu pelayanan, dan kinerja unit pelayanan, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Kriteria Hasil Penilaian Indeks Kepuasan Mahasiswa (IKM)

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,75	25,00 – 43,75	D	Tidak baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik

Hasil rekapitulasi kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata indeks kepasan masyarakat dari keseluruhan elemen yang dinilai mempunyai nilai sebesar 92,15 (sangat baik) yang pada tahun sebelumnya (2017 – 2018) mencapai nilai 73,76 (baik). Dari gambar berikut nilai Indeks Kepuasan Masyarakat tertinggi ditunjukkan oleh unsur layanan kemampuan petugas layanan. Sementara unsur layanan yang terendah ditunjukkan oleh akses internet. Unsur layanan lainnya yang perlu diperhatikan selain akses internet adalah kebersihan toilet. Namun demikian, meskipun nilai akses internet dan kebersihan toilet mahasiswa merupakan unsur layanan yang mempunyai nilai paling rendah disbanding unsur lainnya, tetapi kedua unsur tersebut masih tergolong dalam kategori mutu pelayanan dengan nilai B dengan masing-masing nilai interval berturut-turut adalah 3,04 dan 3,18. Data selengkapnya ditunjukkan pada Gambar 7.

## INDEK KEPUASAN MASYARAKAT



Gambar 7. Indeks Kepuasan Pelanggan pengguna jasa FP UB berdasarkan 20 item penilaian pada tahun 2018 dan 2019

Fasilitas layanan yang diberikan oleh Fakultas Pertanian tidak hanya terbatas pada pengguna mahasiswa. Dosen, karyawan, alumni, maupun orang tua mahasiswa dapat dikategorikan pula sebagai pengguna dari fasilitas fakultas. Oleh karenanya, keluhan yang disampaikan sebagai wujud dari upaya Fakultas Pertanian dalam mencari masukan untuk perbaikan kualitas layanan juga mencakup seluruh pengguna tersebut dan tidak dibatasi hanya dari pengguna mahasiswa. Keluhan yang ada disampaikan baik melalui system online maupun dilakukan personal kepada beberapa pihak. Sebagian besar keluhan didapatkan dari system online yang dapat diakses oleh seluruh pengguna, sementara keluhan yang disampaikan secara personal masih sangat terbatas. Meskipun keluhan tidak dapat dijustifikasi menggambarkan seluruh permasalahan yang ada, tetapi keluhan tersebut dapat dianggap sebagai masukan untuk perbaikan organisasi. Keluhan yang didapatkan dari pengguna pada tahun 2018 – 2019 mencakup keluhan tentang sarana prasarana, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, dan kualitas lulusan/mahasiswa. Data detail dari keluhan-keluhan tersebut disajikan pada Table 10.

Tabel 10. Keluhan pengguna jasa layanan Fakultas Pertanian UB

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Akademik	Sulitnya akses terhadap Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) oleh mahasiswa	Monitoring secara periodic terhadap system-sistem online yang menunjang kegiatan Pendidikan maupun kegiatan lainnya di FP. Akan membuat dan menerapkan SOP terkait hal tersebut.	Closed
2.	Akademik	Respon terhadap pemulihan pemblokiran SIAT karena tanggungan UKT yang kurang cepat, sehingga mahasiswa tidak dapat mengakses SIAT.	Monitoring secara periodic terhadap system-sistem online yang menunjang kegiatan Pendidikan maupun kegiatan lainnya di FP. Akan membuat dan menerapkan SOP terkait hal tersebut.	Closed
3.	Akademik	Mata kuliah pilihan untuk mahasiswa agribisnis, yaitu MK. Pola Tanam yang berasal dari BP tidak dapat diinput pada semester ganjil.	Koordinasi dengan KPS untuk memberikan option atas mahasiswa dalam mengambil mata kuliah pilihan di semester ganjil dan genap	Closed
4.	Akademik	Beberapa MK yang ditawarkan tidak dapat diakses mahasiswa ketika KPRS, karena kelas penuh.	Mahasiswa telah diinformasikan terkait dengan kendala kapasitas kelas yang penuh sehingga mahasiswa akan dibantu secara manual untuk teregister di kelas tertentu	Closed
5.	Akademik	Jadwal matkul pilihan kres dengan jadwal matkul wajib, sehingga mahasiswa tidak dapat mengambil matkul pilihan.	Pengaturan jadwal yang lebih baik akan dilakukan.	Closed
6.	Akademik	Sistem online (SIAT) dalam pendaftaran seminar proposal tidak dapat dipergunakan, sehingga	Monitoring secara periodic terhadap system-sistem online yang menunjang kegiatan Pendidikan	Closed

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
		mahasiswa tetap harus menulis secara manual.	maupun kegiatan lainnya di FP. Akan membuat dan menerapkan SOP terkait hal tersebut.	
7.	Akademik	Sebelum magang, sebaiknya harus ada komunikasi antara tim pengelola magang dengan instansi sehingga lingkup magang dapat diketahui sedini mungkin	Memberi pengarahan kepada mahasiswa yang memprogram magang untuk berkomunikasi dengan jelas terkait dengan pelaksanaan magang	Closed
8.	Akademik	Pengurangan dan efisiensi penggunaan kertas	Meningkatkan penggunaan email dalam komunikasi kegiatan perkuliahan dan koordinasi unit	Closed
9.	Akademik	Penyediaan 1 komputer untuk mahasiswa di setiap jurusan	Telah disediakan di Fakultas dan penggunaannya pun tidak terlalu intensif karena mahasiswa pada umumnya sudah dibekali dengan laptop dan smartphone	Closed
10	Sarana prasarana	Kemaman parkir kurang. Ada beberapa kasus pencurian helm	Telah dilakukan koordinasi dengan petugas keamanan kampus dan keresahan pencurian ini telah terkendali.	Closed
11.	Sarana prasarana	Fasilitas kantin di GS, agar mahasiswa dapat lebih mudah mengakses ketika pergantian MK	Kantin akan disediakan di It2 dan memudahkan mahasiswa mengaksesnya. Juga terdapat fasilitas kantin mahasiswa yang diisi oleh mahasiswa terpilih setelah lulus MK kewirausahaan	Closed
12.	Sarana prasarana	Kebersihan mushola dan tempat wudhu kurang dijaga	Petugas kebersihan akan diupayakan untuk menjangkau	Closed

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
			fasilias tersebut dalam job deskripsinya	
13.	Sarana prasarana	Perlu adanya ruang laktasi	Ini memang telah diupayakan ketersediaannya di program pascasarjana	Open
14.	Kemahasiswaan	Jobfair dan informasi lowongan untuk alumni belum banyak diinformasikan	Informasi dalam website maupun papan pengumuman akan semakin ditingkatkan	Closed
15.	Kepegawaian	Kontrak kerja tenaga kependidikan yang belum ada bagi petugas front office fakultas	Sudah disediakan fasilitas dan ruang front -office fakultas pertanian	Closed
16.	Kepegawaian	Upgrading kapasitas dan karier tenaga kependidikan untuk dapat difasilitasi dengan baik	Program peningkatan kualitas tendik dilakukan secara terprogram lewat SIREKA	Closed
17.	Kepegawaian	Belum ada tupoksi untuk beberapa tenaga di bagian umum dan BMN	Reformulasi tupoksi untuk mencapai ABK yang optimal	Open
19.	Kepegawaian	Pemberian remunerasi yang lebih adil dengan melihat load pekerjaan, kompetensi, dan keahlian staf baik dosen maupun tendik	Monitoring dan controlling terkait pemerataan tugas telah dilakukan	Closed
20.	Kepegawaian	Petugas layanan perlu memahami fungsi dan tugas, serta tata cara pelayanan yang sopan dan baik.	Bagian dari tugas pimpinan untuk melakukan monitoring prlayanan dan memberikan masukan atas kekurangan dalam memberikan layanan	Closed
22.	Lulusan / mahasiswa	Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan	Meningkatkan kemampuan	Closed

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
		inisiatif dalam konsep kerja masih rendah	berkomunikasi mahasiswa melalui peningkatan volume presentasi dan diskusi dalam PBM	
23.	Lulusan / mahasiswa	Mahasiswa kurang percaya diri	Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang aktualisasi diri dan membekali sikap konstruktif dalam interaksi ilmiah di perkuliahan dan luar perkuliahan (kegiatan kemahasiswaan)	Closed

#### f. Hasil-hasil Audit

Fakultas Pertanian sebagai unit kerja telah diaudit melalui mekanisme AIM Mandiri UKPA Siklus 17 Tahun 2018 pada tanggal 8 Okt 2018 oleh tim auditor dari PJM Universitas Brawijaya yaitu: Prof. Dr. Ir. Hartutik, MP. dan Nila Firdausi Nuzula, S.Sos., M.Si., Ph.D, bertempat di Balai Senat Fakultas Pertanian (Gambar 8). Lingkup audit meliputi verifikasi temuan lama, kontrak kinerja, tinjauan manajemen dan konversi SOP.

Hasil evaluasi terhadap temuan lama didapatkan bahwa ketersediaan bukti dukung jumlah student exchange outbound belum disertai dengan copy surat/email penerimaan (Letter of Acceptance) dari universitas di luar negeri. Hal ini disebabkan karena belum ada kewajiban bagi peserta outbound untuk menyerahkan copy LoA/undangan outbound.

Beberapa hal lain yang menjadi concern auditor adalah terkait dengan fasilitas laboratorium yang masih belum memadai, belum adanya perangkat dibutuhkan untuk meningkatkan adaptabilitas kurikulum terhadap perubahan eksternal dan internal (komite kurikulum), dan juga terkait dengan pengelolaan SDM menjadi masukan berharga dan *critical points* yang terus dilakukan pembenahan-pembenahan.



Gambar 8. Kunjungan auditor pada tanggal 8 Oktober 2018

Tidak ada kegiatan audit eksternal yang dijalani oleh Fakultas Pertanian pada tahun 2019. Yang dimaksud audit eksternal di sini adalah yang dijalani oleh lingkup Fakultas Pertanian adalah akreditasi oleh masing-masing unit (Jurusan dan Program Studi) dan laporannya disampaikan oleh masing-masing unit.

#### **g. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal**

Fakultas Pertanian bekerjasama dengan pihak eksternal dalam hal penyediaan barang dan jasa. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas dari barang dan jasa yang digunakan. Pertimbangan-pertimbangan yang diambil oleh pihak fakultas dalam hal ini adalah :

##### 1. Ketepatan waktu

Dalam hal pengadaan barang, pihak eksternal yang dipilih adalah pihak yang bekerja dengan baik. Selama ini pihak eksternal yang bekerjasama dengan fakultas pertanian bekerja dengan baik, dalam hal ketepatan waktu, mitra rekanan hingga saat ini selalu dapat menyelesaikan kegiatan dengan tepat waktu.

##### 2. Kesesuaian spek

Salah satu penilaian penting yang perlu diperhatikan dalam pengadaan barang adalah kesesuaian kualitas barang dengan yang direncanakan. Dalam pelaksanaan pengadaan/pembangunan, mitra rekanan selama ini selalu menyediakan barang sesuai dengan spek yang direncanakan.

Penyedia eksternal tidak hanya dalam bentuk pengadaan barang, penyedia jasa kebersihan di lingkungan Fakultas Pertanian saat ini juga menggunakan pihak eksternal. Efisiensi dan proses pengawasan yang lebih mudah menjadi pertimbangan penggunaan sistem mitra ini. Selain kemudahan tersebut, kegiatan dengan sistem mitra juga mempertimbangkan hasil dari pekerjaan dari mitra penyedia tenaga kebersihan. Selama ini mitra dapat menjadikan lingkungan Fakultas Pertanian bersih dan nyaman untuk mahasiswa dan karyawan Fakultas Pertanian. Hal ini dapat ditinjau dari tidak adanya komplain yang serius dari pihak-pihak pengguna sarana di lingkungan Fakultas Pertanian.

#### **4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya**

Selain dari bangunan, sumber daya manusia juga menjadi salah satu modal baik tidaknya suatu institusi. Sesuai dengan aturan Dikti, rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:25. Fakultas Pertanian dari tahun ke tahun terus melakukan penyesuaian dan pembenahan guna menjadi penyedia jasa pendidikan yang memiliki standart dan kualitas yang baik. Tahun ini Fakultas Pertanian memiliki target rasio jumlah dosen dan mahasiswa 1:26. Tetapi hingga saat ini target tersebut belum tercapai, rasio jumlah dosen dan mahasiswa saat ini adalah 1:29. Pada periode tahun kedepan, Fakultas Pertanian memiliki target untuk mencapai standart yang telah ditetapkan oleh Dikti yakni 1:25. Kondisi ini dapat dicapai dengan terus berbenah dengan menata komposisi jumlah mahasiswa dengan dosen yang ada. Harus ada perencanaan yang matang agar target ini dapat tercapai. Selain dosen, tenaga pendidik juga perlu memiliki kualitas yang baik, hal ini guna mendukung lancarnya segala kegiatan yang ada di Fakultas Pertanian. Tenaga pendidik disesuaikan dengan bidang masing-masing, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan hasil pekerjaan dari para tenaga pendidik. Untuk laboran, pendidikan

Sumberdaya yang perlu diperhatikan pula keberadaannya adalah sumberdaya modal (bangunan) sarana dan prasarana, karena sumberdaya ini merupakan sumberdaya pendukung segala proses kegiatan baik mengenai pekerjaan fakultas secara administrasi maupun proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana di



Fakultas Pertanian berupa laboratorium saat ini telah sesuai dengan standart yang ditetapkan oleh Dikti, standart tersebut salah satunya adalah rasio antara laboratorium dengan mahasiswa yakni 1:10. Untuk ruang kelas, ditinjau dari kebutuhan mahasiswa telah sesuai, hal ini dapat dilihat berdasarkan ruang kuliah yang telah terjangkau fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan guna mendukung proses belajar mengajar, seperti AC, sound sistem, dan wifi. Dan mulai tahun 2017 Fakultas Pertanian secara khusus telah menyediakan sarana dan prasarana bagi para mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Hal ini dilakukan guna menjadi fakultas yang ramah dengan disabilitas. Selain sarana tersebut, Fakultas Pertanian telah menyediakan tempat belajar berupa gazebo-gazebo yang dapat digunakan mahasiswa dalam proses diskusi, pengerjaan tugas, dan lain-lain.

## **5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang**

Fakultas pertanian memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi kepada pengembangan SDM di bidang pertanian bagi pembangunan yang berkelanjutan di era industry 4.0 ini. Potensi besar ini memang dihadapkan pada beberapa tantangan baik internal maupun eksternal. Hal yang mendasar dan harus segera mendapat respon percepatan dalam perbaikan internal perlu diprioritaskan pada pengembangan system informasi dan juga penguatan system monitoring untuk mengamati trend kinerja baik dalam aspek Tri Dharma, maupun dalam aspek pengembangan SDM di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Sedangkan, tantangan eksternal yang perlu mendapat perhatian serius adalah kompetisi yang sangat ketat dengan lembaga-lembaga yang dapat mensubsitisi peran FP-UB dalam pembangunan SDM, juga terkait trend global yang cenderung disruptive terhadap system Pendidikan tinggi (recognisi kompetensi/keahlian lebih penting daripada ijazah). Minat yang relative rendah bagi generasi muda untuk bekerja di sector pertanian juga merupakan tantangan sendiri bagi fakultas pertanian Universitas Brawijaya khususnya.

Tindak lanjut atas tantangan yang diperhatikan dan diprioritaskan untuk ditangani dengan percepatan, yaitu system informasi untuk penguatan monitoring baik pelaksanaan Tri Dharma maupun dalam pengembangan SDM dan penggunaan infrastruktur, dan tantangan untuk peningkatan daya saing dan kontribusi/kinerja institusi untuk dapat berkontribusi signifikan secara tidak langsung, yaitu melalui pembentukan SDM berkualitas, dan berkontribusi secara langsung, yaitu peningkatan peran aktif Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya dalam pembangunan kapasitas ekonomi dan social di masyarakat.

Arah pengembangan baik dalam aspek internal maupun eksternal ini bukanlah hal yang mudah dan tanpa risiko. Pergerakan sumberdaya ke arah perbaikan internal memerlukan konsekuensi/kondisi aktifnya seluruh organ Fakultas Pertanian untuk melakukan *continuous-improvement* sebagai bentuk kesadaran internal masing-masing individu di FP-UB. Ini dibutuhkan kepemimpinan yang kuat dan ber-visi jelas pada awalnya untuk set-up system. *The right man in the right job* adalah syarat pertama dan yang utama dalam tahap ini. Kegagalan memenuhi syarat ini akan berdampak pada melambatnya kinerja system dan selanjutnya dapat berisiko pada kegagalan system untuk berkembang dan akhirnya akan mengalami kemunduran. Risiko kemunduran ini benar-benar harus diperhatikan dan diatasi untuk menjaga daya saing dan performance FP-UB bagi pembangunan SDM dan kontribusi pada masyarakat secara langsung.

Perbaikan kualitas proses operasi secara internal dan Bergeraknya system secara sehat di internal FP-UB dapat diindikasikan dengan tersedianya system informasi yang mampu memonitor kinerja unit dan dapat mendukung kondusifnya corporate culture di FP-UB. Dalam konteks ini, *corporate culture* yang dominan dikehendaki adalah adanya profesionalisme kerja sesuai dengan tupoksi dan *designed by system* mampu menjalin koordinasi antar unit sehingga kemunduran kinerja suatu unit segera dapat direspon dan diperbaiki karena adanya Early Warning System dihasilkan dari system informasi yang tersedia bagi pengambil keputusan di FP-UB.

Keterlambatan pembangunan system ini terjadi dan berisiko pada kinerja di FP-UB. Pemenuhan data untuk UBAQA, kontrak kinerja, capaian renstra, dan juga Tinjauan Manajemen (TM) masih mengalami kesulitan sehingga sangat banyak energi dibutuhkan untuk memenuhi data-data dibutuhkan. Hal ini tidak boleh terjadi lagi pada tahun-tahun berikutnya. Deteksi *malfuction* di unit-unit harus dapat dideteksi dan diperbaiki. Selanjutnya, unit-unit didesign untuk terintegrasi dan atau diintegrasikan sehingga unit-unit dapat dipantau performance-nya dalam rangka *continuous improvement*.

Implikasi dari perbaikan internal adalah kuatnya kapasitas internal dalam melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan progress masing-masing individu civitas akademika di FP-UB dapat teragregasi menjadi progress institusi. Tidak ada yang terbuang dan sia-sia. Selanjutnya, *frontier* kapasitas FP-UB dapat diketahui dan dipromosikan melalui media IT yang ada baik dari website, IG, facebook, dan media yang lainnya akan berdampak pada peningkatan performance kerjasama baik dalam dan luar negeri. Dengan diketahuinya *frontier capacity* FP-UB maka mobilitas sumberdaya dapat arahkan secara lebih optimal karena kita memahami dimana unigness FP-UB yang didasari dari *knowledge accumulation* dan *learning capacity* yang mantap.

## 6. Peluang untuk Perbaikan

Sebagaimana diuraikan di atas perbaikan internal merupakan prioritas utama, walaupun sebenarnya dalam operasionalnya juga diperhatikan aspek lainnya seperti kerjasama dengan pihak lain baik di luar negeri maupun dalam negeri, perbaikan infrastruktur, dan lain-lainnya. Tetapi penguatan internal menjadi prioritas utama pada tahun ini dan satu tahun ke depan.

Beberapa yang akan menjadi perhatian dalam perbaikan internal adalah:

1. Sistem pengelolaan pembelajaran – lebih focus lagi pada penilaian kinerja pembelajaran yang terangkum dalam profil pembelajaran semesteran, profil pembelajaran tahunan, dan profil mata kuliah yang bertumpu di laboratorium.

2. Sistem pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat – focus pada perbaikan *business process* untuk gathering informasi dari dosen secara akurat didesign secara *top-down* dan partisipasi data secara *bottom-up*
3. Sistem pengembangan SDM – yaitu deteksi kinerja setiap dosen dalam setiap tahun dan dikomunikasikan ke individu bersangkutan
4. Sistem pengelolaan sarana dan prasarana – yaitu mekanisme pelaporan stock, penggunaan barang dan kebutuhan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma
5. Sistem monitoring progress belajar dan capaian mahasiswa – Sistem ini dibangun untuk pemantauan dan pelaporan kepada pengambil kebijakan atas kinerja mahasiswa dalam program dilaluinya baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

### III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Tinjauan manajemen ini merupakan dokumen penting FP-UB yang merekam jejak perbaikan dalam rangka *continuous improvemen* yang dilakukan setiap tahun dalam periode kepemimpinan. Perbaikan yang dilakukan terekam dengan baik atau tidak bergantung pada seberapa besar komitmen pengelola dalam menjalankan fungsi dokumentasi proses manajemen itu sendiri. Hal yang disadari penting dalam dokumentasi proses perbaikan ini adalah bahwa siapa pun pemimpinya maka dokumen ini akan menjadi referensi untuk melakukan perbaikan-perbaikan strategis ke depan. Artinya, implementasi *continuous improvement* yang terukur salah satunya diperoleh dari apa yang dilaporkan dalam dokumen Tinjauan Manajemen ini.

Beberapa perbaikan dalam manajemen internal seperti monitoring dalam PBM, peningkatan kualitas SDM, koordinasi antar unit untuk penyelenggaraan system data menjadi perhatian yang serius. Sedangkan aspek eksternal yang menjadi concern adalah peningkatan kerjasama, dalam negeri maupun luar negeri, baik penelitian maupun pengabdian yang dapat berkontribusi positif baik secara langsung maupun tidak langsung pada *capacity building of knowledge* dan *uniqueness* di FP-UB.

Selanjutnya, dokumen tinjauan manajemen ini merupakan upaya sungguh-sungguh mewujudkan *good governnance* dari FP-UB sehingga upaya-upaya perbaikan terekam atau terdokumentasi dengan baik dan *learning process* dapat di-*tracking* dari waktu ke waktu. Disadari, dokumen ini masih tak luput dari kekurangan sehingga masukan perbaikan dari semua pihak terkait merupakan bagian dari kontribusi positif dalam membangun FP-UB ke depan yang lebih baik.